

Annual Report  
*Laporan Tahunan*  
**2014**



Toward Pro-poor Policy through Research  
*Menuju Kebijakan Promasyarakat Miskin melalui Penelitian*

**smeru**  
RESEARCH INSTITUTE



Toward Pro-poor Policy through Research  
*Menuju Kebijakan Promasyarakat Miskin melalui Penelitian*

[www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)

The SMERU Research Institute Cataloging-in-Publication Data

The SMERU Research Institute.

Laporan tahunan 2014 annual report.

/ written by The SMERU Research Institute.

72 p. ; 27 cm.

Includes index.

ISBN 978-602-7901-30-8

ISSN 2477-2534

1. Research. I. Title

001.4--ddc22

## The SMERU Research Institute

Jl. Cikini Raya No. 10A Jakarta 10330 Indonesia

Phone : 6221 3193 6336

Fax : 6221 3193 0850

email : [smeru@smeru.or.id](mailto:smeru@smeru.or.id)

[www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)

facebook

The SMERU Research Institute

twitter

@SMERUInstitute

YouTube

The SMERU Research Institute

B

SMERU Research Institute



**S**MERU is an independent institution for research and policy studies which professionally and proactively provides accurate and timely information as well as objective analysis on various socioeconomic and poverty issues considered most urgent and relevant for the people of Indonesia.

With the challenges facing Indonesian society in poverty reduction, social protection, improvement in the social sector, development in democratization processes, and the implementation of decentralization and regional autonomy, there continues to be a pressing need for independent studies of the kind that SMERU has been providing.

**S**MERU adalah sebuah lembaga independen yang melakukan penelitian dan pengkajian kebijakan publik secara profesional dan proaktif, serta menyediakan informasi akurat dan tepat waktu, dengan analisis yang objektif mengenai berbagai masalah sosial-ekonomi dan kemiskinan yang dianggap mendesak dan penting bagi rakyat Indonesia.

Melihat tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam upaya penanggulangan kemiskinan, perlindungan sosial, perbaikan sektor sosial, pengembangan demokrasi, dan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah, maka kajian independen sebagaimana yang dilakukan oleh SMERU selama ini terus dibutuhkan.

## Vision *Visi*

A creation of an Indonesian society free of absolute poverty and high inequality through research aimed at evidence-based poverty and inequality reduction strategies, policies, and actions.

*Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bebas dari kemiskinan absolut dan ketidakmerataan yang tinggi melalui penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan strategi, kebijakan, dan aksi penanggulangan kemiskinan dan ketidakmerataan yang berbasis bukti.*

## Mission *Misi*

- Carrying out research on poverty-related issues for the purposes of improving public policies and their implementation.
- Conducting effective outreach to national and regional governments, civil society, academics, and the international community.
- Supporting inclusive public policy discourse on poverty and inequality reduction strategies.
- Strengthening the role of civil society in the formulation and implementation of public policies.
- Melakukan penelitian mengenai berbagai isu terkait dengan kemiskinan guna memperbaiki kebijakan publik dan pelaksanaannya.
- Melakukan penjangkauan efektif kepada Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sipil, kalangan akademis, dan komunitas internasional.
- Mendukung wacana kebijakan publik yang inklusif mengenai strategi penanggulangan kemiskinan dan ketidakmerataan.
- Memperkuat peran masyarakat sipil dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik.

In  
Loving  
Memory  
of

# Dr. Zohra Andi Baso

(1952–2015)

After SMERU experienced a great loss with the passing of Dr. Thee Kian Wie last year, tragedy once again struck at the hearts of all SMERU staff members. Dr. Zohra Andi Baso, a member of SMERU's Board of Trustees, passed away on Sunday evening, 15 March 2015, at the Hasanuddin University Hospital, Makassar, due to a long-fought lung condition.

Born in Labakkang, South Sulawesi, on 17 April 1952, *Kak* [Older Sister] Zohra—as she preferred to be addressed—was a custodian of pluralism and someone who never acquiesced to partisan groups. Her critical mind made her an active supporter of civil society movements. She even served as the initiator in the formation of various student, journalists', women's, social, and political organizations. Through these organizations, she always voiced the concerns of women, children, and marginalized communities.

Her struggles to build movements through organizations meant that she left her identity as a member of the nobility behind. For her, change could only be achieved through organized movements, not by individual leaders. In this vein, she was also aware of the importance of knowledge and research in achieving change.

A number of the issues she fought for were aligned with the values adopted and championed by SMERU. With this background, it is understandable that she felt not much more needed to be said at meetings of the SMERU Board of Trustees. For *Kak* Zohra, the direction of SMERU's research activities contributed to her own struggles and aspirations.

Now, *Kak* Zohra is no longer with us. We can only savor sweet memories in our hearts and pray for her safe passage. Farewell, *Kak* Zohra. May you be at peace by His side. Amen.

# *Kenangan Indah akan*

**Dr. Zohra Andi Baso  
(1952-2015)**



Setelah SMERU mengalami kehilangan besar dengan wafatnya Dr. Thee Kian Wie setahun berselang, mendung kembali menggayuti hati segenap keluarga besar SMERU. Dr. Zohra Andi Baso, anggota Pembina Yayasan SMERU, tutup usia pada Minggu malam, 15 Maret 2015, di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Hasanuddin, Makassar, karena penyakit paru-paru yang telah lama diidapnya.

Lahir di Labakkang, Sulawesi Selatan, pada 17 April 1952, Kak Zohra—demikian ia lebih suka disapa—adalah pemelihara pluralisme dan seorang yang tidak pernah mau tunduk kepada kelompok kepentingan tertentu. Jiwanya yang kritis mendorongnya aktif dalam gerakan organisasi masyarakat sipil. Ia bahkan menjadi inisiator pendirian organisasi kemahasiswaan, jurnalis, perempuan, kemasyarakatan, dan politik. Melalui berbagai organisasi itu, ia selalu menyuarakan kepentingan perempuan, anak-anak, dan masyarakat yang termarjinalkan.

Perjuangannya membangun gerakan melalui organisasi membuatnya meninggalkan ketokohnya sebagai bagian dari keluarga bangsawan. Baginya perubahan hanya bisa dicapai melalui gerakan yang terorganisasi, bukan oleh tokoh. Berkaitan dengan hal ini, ia juga menyadari betapa pentingnya peran pengetahuan dan penelitian dalam upaya mencapai perubahan.

Berbagai hal yang ia perjuangkan selaras dengan nilai yang dianut dan diperjuangkan SMERU. Dengan latar belakang itu, dapat dimaklumi kalau ia merasa tidak perlu lagi banyak bicara dalam pertemuan-pertemuan Pembina Yayasan SMERU. Bagi Kak Zohra, arah kegiatan SMERU yang konsisten pada penelitian turut mendukung perjuangan dan cita-citanya.

Kini, Kak Zohra telah tiada. Hanya kenangan manis yang dapat kami simpan dalam sanubari kami serta doa keselamatan yang dapat kami panjatkan kepada-Nya untuk Kak Zohra. Selamat jalan, Kak Zohra. Semoga Kakak tenteram di sisi-Nya. Amin.

# *In Loving Memory of* **Dra. Sri Budiyati** **(1959–2015)**

Quite often we use words like “smart” and “hardworking” to describe great people. However, they seem insufficient when we try to describe Sri Budiyati, our friend born in Surabaya 55 years ago.

Engaged with SMERU’s activities from the beginning, Sri Budiyati played a big part in its founding, and in the progression of SMERU to where it is today.

Known as tenacious and patient in obtaining information from research participants, Mbak Budi—as she was known to her younger friends—was not only an uplifting colleague but also a teacher who did not hesitate in sharing her knowledge.

In her manner of being warm and polite to everyone, Mbak Budi had few equals. A friendly and calm smile was her soothing quality.

And that day, we had to let you go. Your final smile was a sign of parting, and you left to meet almighty God. Bowed over in sadness, we could only pray while stating in recognition:  
you were a good person.

Remembering you... Honoring you... Farewell, Mbak Budi.  
May we follow your example.



# Mengenang

**Dra. Sri Budiyati**  
(1959–2015)



Cukup sering kita menyebut “pintar” dan “kerja keras” untuk menggambarkan orang-orang hebat. Namun, itu terasa tidak cukup manakala kita ingin menggambarkan diri Sri Budiyati, sahabat kami yang lahir di Surabaya, 55 tahun lalu.

Sudah terlibat dalam kegiatan SMERU sejak masa paling awal, Sri Budiyati berperan besar dalam pendirian dan perkembangan SMERU hingga posisinya yang sekarang.

Dikenal gigih dan sabar dalam menggali informasi dari responden penelitian, Mbak Budi—demikian beliau biasa disapa oleh teman-teman yang lebih muda—bukan hanya rekan kerja yang menyenangkan, tetapi juga seorang guru yang tak sungkan berbagi ilmu.

Dalam hal sikap hangat dan santun kepada semua orang, Mbak Budi jarang ada tandingan. Senyum ramah dan ketenangan adalah ciri khasnya yang menyejukkan.

Dan hari itu, kami harus rela melepasmu. Senyum terakhirmu adalah tanda perpisahan, engkau pergi menuju Puncak Kemuliaan. Tertunduk sedih kami hanya bisa berdoa, seraya berucap satu pengakuan: Engkau adalah orang yang baik.

Mengingatmu... Mengenangmu... Selamat jalan, Mbak Budi.  
Semoga kami sanggup mengikuti teladanmu.





## Message from the Board of Trustees

In early 2014, The SMERU Research Institute suffered a great loss with the passing of Dr. Thee Kian Wie. Dr. Thee had become a member of SMERU Foundation's Board of Trustees since it was founded and served as chairman of the Board during 2001–2007. Dr. Thee was full of life, respectful of others, and outspoken yet considerate. In particular, we would like to express our gratitude and appreciation for his effort to encourage SMERU's growth. Dr. Thee will always be remembered.

In 2014, SMERU gained new experiences in the management of its organization and the implementation of its research activities. In relation to the management of SMERU's organization, the merging of the Australian Agency for International Development (AusAID) into the Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) were followed by changes in policy, especially regarding the provision and use of core funding (grants) for research institutions. In the past, SMERU had been liaising with AusAID directly in terms of administrative matters. However, since April 2014, these matters have been mediated by the Knowledge Sector Initiative (KSI), a DFAT program.

In terms of finance, DFAT encourages SMERU to be independent in funding its operations by 2017. As of 31 December 2014, the proportion of SMERU's operational funds sourced from DFAT grants was 29%. In relation to this and with SMERU's 2010–2014 Strategic Plan coming to an end, SMERU developed the 2015–2019 Strategic Plan under the theme "Building the Foundation for The SMERU Research Institute's Financial Sustainability" with the help of a management consultant named Tjitra and associates.

On 31 July 2014, Dr. Asep Suryahadi's term of office as SMERU director for the 2009–2014 period had ended. After evaluating and discussing the performance of his leadership, the joint meeting of

the Board of Trustees, Board of Supervisors, and Board of Managers agreed to reappoint Dr. Asep Suryahadi as SMERU director for the 2014–2019 period. His main tasks are to safeguard and implement SMERU's 2015–2019 Strategic Plan. In addition, because a SMERU director may only be re-elected once, SMERU needs to start preparing the candidate for the next period's SMERU director.

In terms of implementation of research activities, in 2014 SMERU innovated on the implementation of its fieldworks. Previously, SMERU researchers conducted their fieldworks by themselves, while the regional researchers were only hired to assist. In the new approach, regional researchers conduct the whole field data collection tasks. To that end, SMERU recruit the regional researchers selectively, as well as train and closely supervise them during fieldworks.

SMERU applied the new approach in two of their studies in 2014. First, when SMERU conducted the teacher absenteeism survey, it managed to mobilize more than 200 regional researchers to survey 900 sample schools in 55 districts/cities throughout Indonesia. Second, when SMERU conducted monitoring of a government pilot program on poverty reduction, SMERU hired four regional researchers to do the monitoring and be stationed in Central Java Province for one full year.

SMERU has currently managed to secure a respectable position thanks to its current quality of performance as a policy research institute in the socioeconomic field, especially on the issues of poverty. All this can be achieved owing to: (i) the hard work of its management, research staff, and support staff; (ii) the willingness of various stakeholders of public policy to receive and talk with SMERU researchers; and (iii) the funding support from various parties, particularly the grants from DFAT. For all that, on behalf of the Board of Trustees of The SMERU Foundation, I express my appreciation and gratitude. ♦

**Dr. Syaikh Usmān**

**Chairperson**

# Sambutan Pembina

**P**ada awal 2014, SMERU merasa sangat kehilangan dengan wafatnya Dr. Thee Kian Wie. Beliau telah menjadi anggota Pembina Yayasan SMERU sejak yayasan ini didirikan dan menjabat Ketua Pembina periode 2001–2007. Pak Thee adalah sosok yang penuh gairah hidup, menghargai orang lain, dan berbicara terbuka namun penuh tenggang rasa. Secara khusus, kami ingin menyampaikan penghargaan atas pembinaan beliau terhadap SMERU. Pak Thee akan selalu kami kenang.

Pada 2014, SMERU memperoleh pengalaman baru dalam pengelolaan organisasi dan pelaksanaan penelitian. Terkait pengelolaan organisasi, penggabungan Australian Agency for International Development (AusAID) dengan Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) diikuti dengan perubahan beberapa kebijakan, terutama menyangkut penyediaan dan penggunaan dana hibah bagi lembaga penelitian. Kalau selama ini SMERU secara administratif mengurus langsung dana hibah dengan AusAID, sejak April 2014 urusan ini diperantarai Knowledge Sector Initiative (KSI) sebagai program DFAT.

Di bidang keuangan, DFAT mendorong agar SMERU sudah mandiri dalam membiayai operasinya pada 2017. Per 31 Desember 2014, proporsi dana operasional SMERU dari dana hibah DFAT masih sebesar 29%. Terkait hal tersebut dan dengan berakhirnya masa pelaksanaan Rencana Strategis SMERU Periode 2010–2014, SMERU menyusun Rencana Strategis Periode 2015–2019 dengan tema “Membangun Fondasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Penelitian SMERU” dengan bantuan sebuah konsultan manajemen bernama Tjitra and associates.

Pada 31 Juli 2014, masa tugas Dr. Asep Suryahadi sebagai Direktur SMERU periode 2009–2014 berakhir. Setelah mengevaluasi dan mendiskusikan kinerja kepemimpinannya, rapat gabungan Pembina, Pengawas, dan Pengurus

Yayasan SMERU sepakat untuk menunjuk kembali Dr. Asep Suryahadi sebagai Direktur SMERU periode 2014–2019. Tugas utamanya adalah melaksanakan dan mengawal Rencana Strategis SMERU Periode 2015–2019.

Terkait pelaksanaan penelitian, pada 2014 SMERU mencoba suatu inovasi dalam melakukan kerja lapangannya. Selama ini peneliti SMERU melaksanakan sendiri kegiatan lapangannya, sementara peneliti daerah hanya bertugas membantu. Melalui inovasi ini, peneliti daerah dipercaya untuk melaksanakan sepenuhnya pengumpulan data lapangan. Untuk itu, SMERU merekrut peneliti daerah secara selektif serta melatih dan mengawasi pekerjaan lapangan mereka secara ketat.

SMERU telah mempraktikkan inovasi tersebut melalui dua percobaan. Pertama, ketika melakukan survei ketidakhadiran guru, SMERU memobilisasi lebih dari 200 peneliti daerah untuk menyurvei 900 sekolah sampel di 55 kabupaten/kota yang tersebar di seluruh Indonesia. Kedua, ketika memantau program uji coba penanggulangan kemiskinan pemerintah, SMERU mengontrak empat peneliti daerah untuk menjadi pemantau lapangan yang ditempatkan di Provinsi Jawa Tengah selama satu tahun.

Kini SMERU berada di posisi terpandang berkat kinerjanya sebagai lembaga penelitian kebijakan di bidang sosial-ekonomi, khususnya dalam persoalan kemiskinan. Posisi itu dapat dicapai karena (i) kerja keras manajemen, staf peneliti, dan staf pendukungnya; (ii) kesediaan berbagai pemangku kepentingan kebijakan publik untuk menerima dan berbincang dengan peneliti SMERU; dan (iii) dukungan pendanaan dari berbagai pihak, khususnya dana hibah dari DFAT. Untuk semua itu, atas nama Pembina Yayasan SMERU, saya sampaikan penghargaan dan terima kasih. ♦

**Dr. Syaikhu Usman**  
Ketua



## Message from the Management

The SMERU Research Institute underwent three critical transitions during 2014. First, the direct support from the Australian Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) to SMERU was formally transferred to one of its programs, the Knowledge Sector Initiative (KSI). Since our establishment as an independent institution in 2001, SMERU has received a core funding support from the Australian Agency for International Development (AusAID), which in 2013 was merged into DFAT. With this transfer of support, in addition to the core funding, SMERU can also access various institutional capacity building programs and activities of the KSI.

Second, 2014 was the final year of the implementation of SMERU's 2010–2014 Strategic Plan. This meant that we had to develop a new strategic plan for 2015–2019. In developing the new strategic plan, we were assisted by Tjitra & associates as a facilitator. As a first step, Tjitra held consultations with our stakeholders, including government officials, academics, nongovernmental organizations, donor communities, as well as the private sector, to get their views on SMERU and the direction that we need to take into the future. Another round of consultations was held with SMERU management and staff to get our own views and expectations. After these consultations, we held special sessions where several resource persons, who were considered experts in their fields, were invited to give their views about relevant aspects of our strategic plan. Finally, a special meeting of all SMERU staff was held in

Bandung for four days in June to develop the draft strategic plan. After several more discussions of the draft, SMERU's 2015–2019 Strategic Plan was finalized in December. Highlights of the strategic plan can be found in this annual report.

Third, my term as the director of SMERU for the period of 2009–2014 ended at the end of July. A meeting of The SMERU Foundation's Board of Trustees in that month made a decision to reappoint me as the director for the second term from 2014 to 2019. Following this, I also reappointed Widjajanti Isdijoso as the deputy director of research and outreach and Hesti Marsono as the deputy director of administration and finance. This ensured a continuation of our programs and activities, in particular the development of our new strategic plan.

Despite the transitions, SMERU continued to produce high quality research and engage in policy discussions with policymakers and other stakeholders as highlighted in this annual report. Of course, this was only possible through the hard work and dedication of all staff as well as support from our donor and development partners—KSI-DFAT, UNICEF, UNESCO, WFP, ACDP, PRSF-DFAT, MAMPU-DFAT, Toyota Foundation, PEKKA, Bappenas, TNP2K, and UKP4. Finally, we are also grateful for the unrelenting support and encouragement from our Board of Trustees and Board of Supervisors. ♦

**Dr. Asep Suryahadi**

**Director**

# Sambutan Manajemen

**S**MERU mengalami tiga transisi penting sepanjang 2014. Pertama, dukungan langsung Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Australia kepada SMERU secara resmi dialihkan pengelolaannya kepada salah satu program DFAT, yaitu Knowledge Sector Initiative (KSI). Sejak berdiri sebagai lembaga independen pada 2001, SMERU telah menerima dukungan dana inti dari Australian Agency for International Development (AusAID) yang pada 2013 digabungkan dengan DFAT. Dengan pengalihan pengelolaan bantuan ini, maka di samping dana inti, SMERU juga bisa mengakses berbagai program pengembangan kapasitas kelembagaan dan kegiatan KSI.

Kedua, 2014 adalah tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis SMERU Periode 2010–2014. Ini berarti bahwa kami harus menyusun rencana strategis baru untuk periode 2015–2019. Dalam menyusun rencana strategis yang baru ini, kami dibantu oleh Tjitra & associates sebagai fasilitator. Sebagai langkah pertama, Tjitra melakukan konsultasi dengan para pemangku kepentingan kami, termasuk pejabat pemerintah, akademisi, organisasi nonpemerintah, komunitas donor, dan sektor swasta, untuk mengetahui pandangan mereka tentang SMERU serta arah yang perlu kami ambil ke depan. Putaran konsultasi lainnya dilakukan dengan manajemen dan staf SMERU untuk mengetahui pandangan dan harapan-harapan kami sendiri. Setelah konsultasi-konsultasi ini, kami mengadakan pertemuan-pertemuan khusus dengan mengundang beberapa narasumber yang dianggap ahli di bidangnya untuk menyampaikan pandangan mereka mengenai aspek-aspek yang relevan dari rencana strategis kami. Terakhir, pertemuan khusus seluruh staf SMERU diselenggarakan di Bandung pada Juni selama empat hari untuk menyusun draf rencana strategis. Setelah beberapa diskusi lagi mengenai draf ini, Rencana Strategis

SMERU Periode 2015–2019 pun difinalisasi pada Desember. Ringkasannya dapat dilihat pada edisi laporan tahunan kali ini.

Ketiga, masa jabatan saya sebagai Direktur SMERU untuk periode 2009–2014 berakhir pada penghujung Juli. Rapat Pembina Yayasan SMERU pada bulan itu mengambil keputusan yang mengangkat kembali saya sebagai direktur untuk masa jabatan kedua dari 2014 hingga 2019. Setelah itu, saya juga mengangkat kembali Widjajanti Isdijoso sebagai Wakil Direktur Bidang Penelitian dan Penjangkauan dan Hesti Marsono sebagai Wakil Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan. Hal ini memastikan terus berlanjutnya program dan aktivitas kami, khususnya penyusunan rencana strategis kami yang baru.

Kendati mengalami transisi-transisi tersebut, SMERU tetap bisa menghasilkan penelitian berkualitas tinggi dan terlibat dalam diskusi-diskusi kebijakan dengan para pembuat kebijakan serta pemangku kepentingan lainnya sebagaimana disoroti dalam laporan tahunan ini. Tentu saja hal ini hanya mungkin terwujud berkat kerja keras dan dedikasi seluruh staf SMERU serta dukungan dari donor dan mitra pembangunan kami—KSI-DFAT, UNICEF, UNESCO, WFP, ACDP, PRSF-DFAT, MAMPU-DFAT, Toyota Foundation, PEKKA, Bappenas, TNP2K, dan UKP4. Terakhir, kami juga berterima kasih atas dukungan dan dorongan yang terus-menerus dari Pembina dan Pengawas kami. ♦

**Dr. Asep Suryahadi**  
**Direktur**

# CONTENTS | DAFTAR ISI

## Our Programs

### *Program Kami*

---

Research Projects   <i>Proyek Penelitian</i>	15
Publications   <i>Publikasi</i>	33
Dissemination, Networking & Policy Engagement   <i>Diseminasi, Aktivitas Jejaring &amp; Keterlibatan dalam Proses Kebijakan</i>	39

## Our Organization

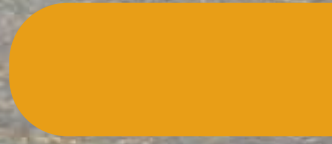
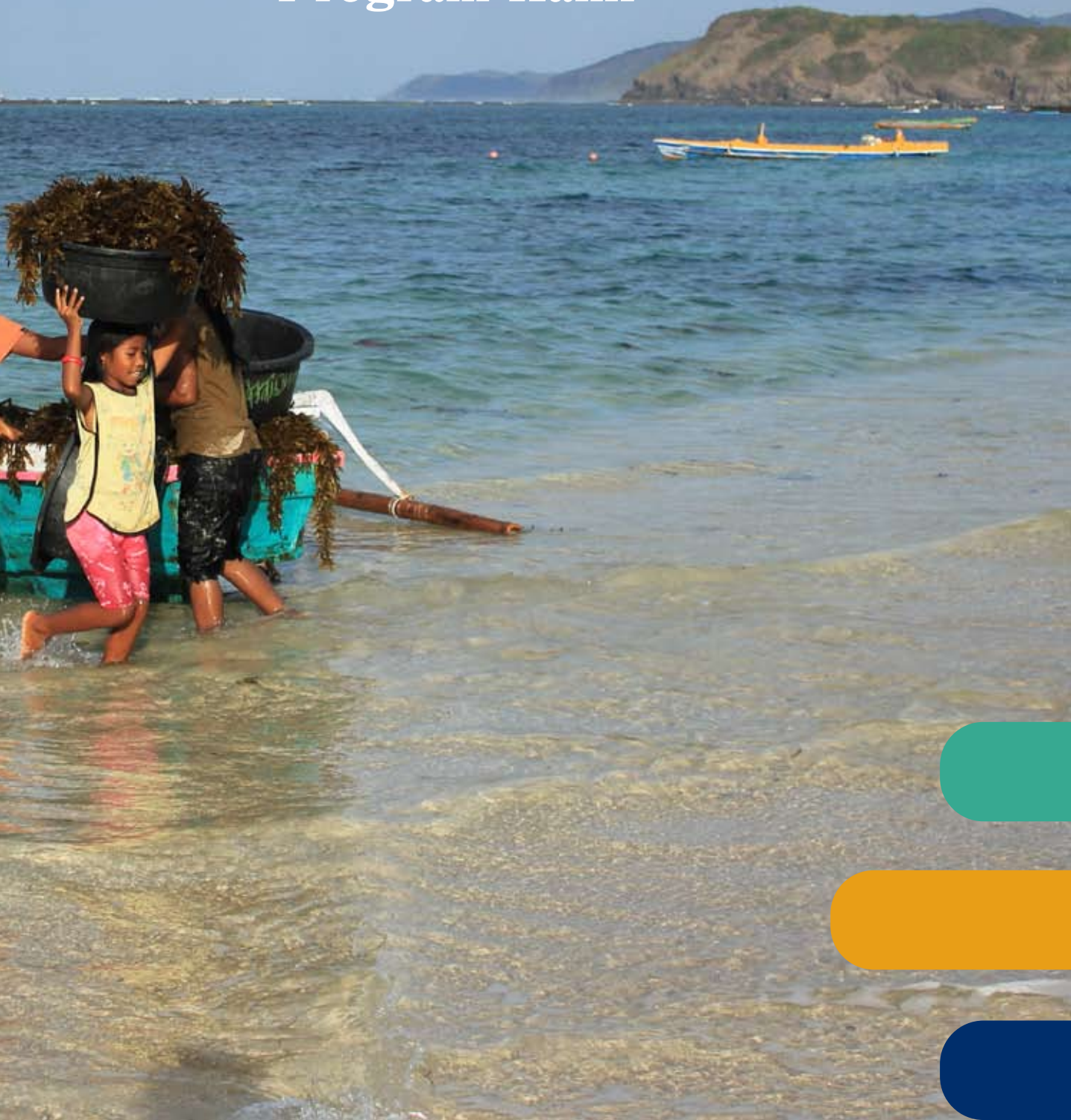
### *Organisasi Kami*

---

Structure & Staff   <i>Struktur &amp; Staf</i>	52
Funding   <i>Pendanaan</i>	62
Monitoring & Evaluation   <i>Pemantauan &amp; Evaluasi</i>	63
Organizational Support   <i>Dukungan Organisasi</i>	65
Future Plans   <i>Rencana untuk Masa Mendatang</i>	71

# Our Programs

## *Program Kami*







## Research Projects .....

This part comprises five highlighted research projects, a map of the area coverage of SMERU's 24 research projects during 2014, and summaries of the research projects.

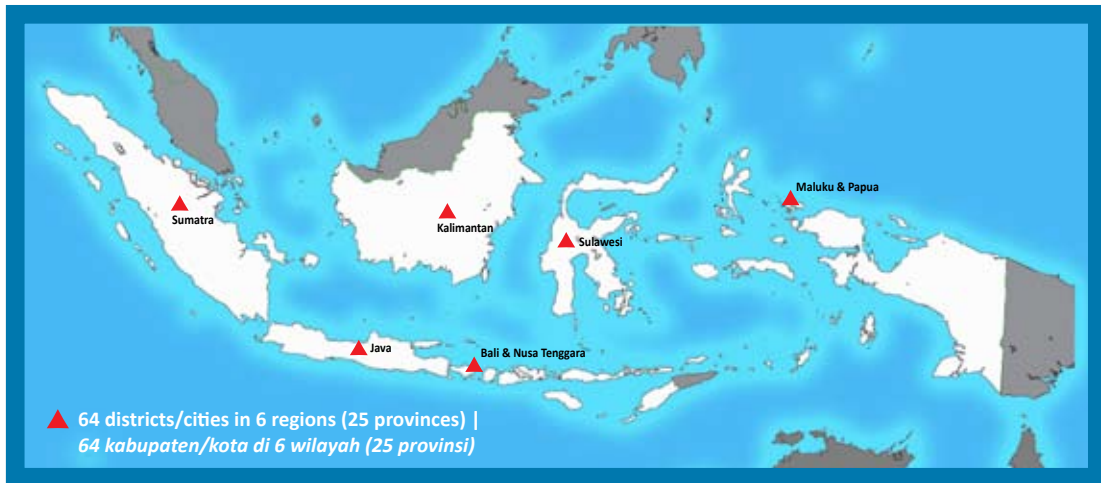
## *Proyek Penelitian* .....

*Bagian ini terdiri atas sorotan lima proyek penelitian terpilih, peta cakupan wilayah 24 proyek penelitian SMERU sepanjang 2014, dan rangkuman proyek-proyek penelitian tersebut.*



## Research Highlights | Sorotan Penelitian

## A Study on Teacher Absenteeism Studi Ketidakhadiran Guru



### Research Objective

The key objective of the study is to provide reliable, nationally representative, and up-to-date information on the rates and determinants of teacher absenteeism in Indonesian primary and junior high schools.

### Tujuan Penelitian

Tujuan utama studi ini adalah menyediakan informasi yang terpercaya, representatif secara nasional, dan mutakhir mengenai tingkat dan faktor penentu ketidakhadiran guru di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di Indonesia.

### Findings

- Around 9.7%–10.7% of teachers were found to be absent when scheduled to teach. In 2003, 19% of primary school teachers were absent.
- The rate of teachers being absent from the classroom was 14% during the first visit and 12% during the second visit.
- The reasons for teachers to be absent from school are as follows: 26% of them carrying out teaching-related official duties, especially attending meetings and seminars; 21% attending to other personal reasons; 14% calling in sick; and 10% coming late to school.
- Higher absenteeism rates occur among male teachers and teachers who teach at more than one school, or in schools with their principals being absent, schools with inadequate physical facilities or that are remote, and schools whose school committee has a little role.

### Temuan

- Sekitar 9,7%–10,7% guru tidak hadir di sekolah ketika dijadwalkan mengajar. Pada 2003, 19% guru SD tidak hadir di sekolah.
- Tingkat ketidakhadiran guru di kelas adalah sebesar 14% pada kunjungan pertama dan 12% pada kunjungan kedua.
- Alasan guru tidak hadir di sekolah: 26% melaksanakan tugas resmi yang masih berkaitan dengan kegiatan mengajar, terutama menghadiri rapat dan seminar; 21% alasan pribadi lain; 14% sakit; dan 10% datang terlambat.
- Tingkat ketidakhadiran guru lebih tinggi pada kasus: guru laki-laki, sekolah yang kepala sekolahnya tidak hadir, guru yang mengajar di lebih dari satu sekolah, sekolah terpencil atau sekolah dengan sarana fisik yang kurang memadai, dan sekolah yang komite sekolahnya kurang berperan.

## Policy Implications

**National level:** Review the policy on teachers' working hours, especially when they teach in more than one school; clarify the role of teachers outside the classroom teaching activities; and address the issue of teacher distribution.

**Regional level:** Tighten up the supervision of the teaching-learning process, in particular to ensure the presence of the principal; provide support to schools in monitoring teacher absenteeism; and arrange for meetings and training to be conducted outside the teaching hours.

**School level:** Assign a substitute teacher when a teacher is absent; improve the scheduling of school activities; and involve the community in a more constructive way.

## Communication and Outreach

- The findings of this study have been disseminated on 26 July 2014 in a national workshop attended by relevant stakeholders and policymakers from various central government agencies, NGOs, and donors.
- The issue of teacher absenteeism has been made one of the priorities in RPJMN 2015–2019. Policy options provided in the study can be used as consideration in the Ministry of Education and Culture's 2015–2019 Strategic Plan.

**Team leader:** Dr. Sudarno Sumarto

**Funding body:** Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP)-Asian Development Bank (ADB)

**Collaborating partners:** Cambridge Education & Australian Center for Education Research

**Research locations:** 64 districts/cities in 25 provinces

**Research status:** Completed

## Implikasi Kebijakan

**Tingkat nasional:** Tinjau ulang kebijakan jam kerja guru, terutama bila guru mengajar di lebih dari satu sekolah; perjelas peran guru di luar kegiatan mengajar di kelas; dan atasi persoalan distribusi guru.

**Tingkat daerah:** Perketat pengawasan proses belajar-mengajar, khususnya untuk memastikan kehadiran kepala sekolah; beri dukungan kepada sekolah dalam pemantauan ketidakhadiran guru; dan selenggarakan pertemuan dan pelatihan di luar jam mengajar.

**Tingkat sekolah:** Tugaskan guru pengganti bila ada guru yang tidak hadir; perbaiki penjadwalan kegiatan sekolah; dan libatkan masyarakat secara lebih konstruktif.

## Komunikasi dan Penjangkauan

- Temuan studi ini telah disebarluaskan pada 26 Juli 2014 dalam sebuah lokakarya nasional yang dihadiri oleh pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan terkait dari berbagai lembaga Pemerintah Pusat, organisasi nonpemerintah, dan lembaga donor.
- Persoalan ketidakhadiran guru telah dijadikan salah satu prioritas dalam RPJMN 2015–2019. Pilihan kebijakan yang disediakan dalam studi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2015–2019.

**Ketua tim:** Dr. Sudarno Sumarto

**Lembaga donor:** Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP)-Asian Development Bank (ADB)

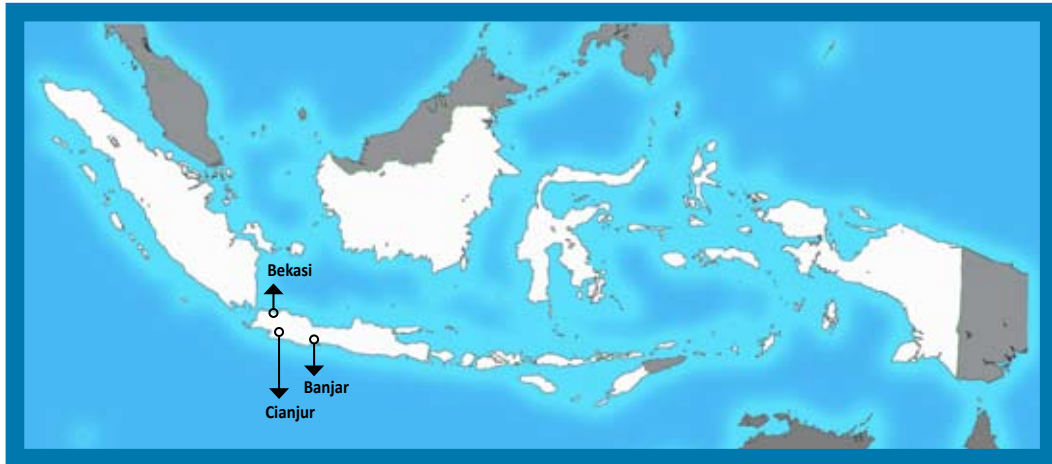
**Organisasi mitra kerja:** Cambridge Education & Australian Center for Education Research

**Lokasi penelitian:** 64 kabupaten/kota di 25 provinsi

**Status penelitian:** Selesai

# Study on Unpaid Care Work in Indonesia

## Kajian mengenai Kerja Pengasuhan/Perawatan Tak Berbayar di Indonesia



### Research Objective

This study aims to raise issues that are closely related to efforts to define and better appreciate unpaid care work. It is part of a global study on unpaid care work coordinated by the Institute of Development Studies (IDS) at Sussex University. This global study is directed toward investigating the various political conditions which have made policymakers acknowledge or ignore the importance of unpaid care work.

### Research Progress

Preliminary results of this study show that unpaid care work has yet to receive attention from policymakers in Indonesia, has not been considered an important development issue, and is not seen in a variety of existing statistics. Limited statistics (from Susenas) only show that unpaid care work is still predominantly carried out by women, although in the long term it appears that there is a trend of slightly increased involvement of men—especially those among the middle class—in this kind of work.

During 2014, research activities were directed toward preparing advocacy materials in the form of making short videos and a photo essay about the issue of unpaid care work in Indonesia, as well as writing a working paper and a policy brief.

### Tujuan Penelitian

*Kajian ini bertujuan mengangkat berbagai isu yang erat kaitannya dengan upaya untuk mendefinisikan dan lebih menghargai kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar. Kajian ini merupakan bagian dari studi global tentang kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar yang dikoordinasikan oleh Institute of Development Studies (IDS) di Sussex University. Studi global ini diarahkan untuk melihat berbagai kondisi politik yang menjadikan pembuat kebijakan mengakui atau mengabaikan pentingnya kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar.*

### Perkembangan Penelitian

*Hasil awal kajian ini memperlihatkan bahwa kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar belum menjadi perhatian pengambil kebijakan di Indonesia, belum dianggap sebagai isu pembangunan yang penting, dan tidak terlihat dalam berbagai data statistik yang tersedia. Data statistik yang sangat terbatas (dari Susenas) hanya memperlihatkan bahwa kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar masih didominasi perempuan, meskipun dalam jangka panjang terlihat sedikit kecenderungan peningkatan keterlibatan laki-laki—khususnya di kalangan kelas menengah.*

*Selama 2014 kegiatan penelitian diarahkan pada penyusunan bahan-bahan advokasi dalam bentuk pembuatan video dan foto bercerita tentang isu kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar di Indonesia, serta penyusunan kertas kerja dan catatan kebijakan.*

## Communication and Outreach

The communication and outreach of the study cover the following activities:

- development of a policy brief on unpaid care work situation in Indonesia that proposes the application of time use survey in order to value unpaid care work and recognize its contribution to the national economy,
- distribution of the Indonesian version of the United Nations Special Rapporteur Report to SMERU partner organizations and government agencies in early June,
- production of three short videos on unpaid care work that cover the notion of 3R, i.e., recognition, reduction, and redistribution of the burden of unpaid care work; the video shooting took place in a village in Kabupaten Bekasi,
- production of a photo essay with unpaid care work and women as the theme; the photo taking took place in two villages in Kabupaten Banjar and Kabupaten Cianjur,
- presentation of a paper entitled “Migrating Males and Gender Role Exchange: A Study on How Indonesian Males Perceive Their Masculinities through Caregiving Activities” at the 2<sup>nd</sup> MenEngage Global Symposium in November in New Delhi,
- panel presentation of SMERU’s study on unpaid care work situation in Indonesia at the 2<sup>nd</sup> MenEngage Global Symposium in November in New Delhi,
- continuation of the communication built with partners from nongovernmental organizations and government agencies via email discussions, and
- dissemination of the short videos and photo essay, with a possibility of holding a video screening with the SMERU staff, SMERU partner organizations, and government agencies as the audience.

**Research coordinator:** Valentina Y. D. Utari, MDS

**Donor agencies:** Swedish International Development Cooperation Agency (SIDA)

**Collaborating partner:** Institute of Development Studies (IDS)

**Research locations:** Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cianjur & Kabupaten Banjar

**Research status:** Ongoing

## Komunikasi dan Penjangkauan

Komunikasi dan penjangkauan studi ini meliputi kegiatan:

- penyusunan catatan kebijakan tentang kondisi kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar di Indonesia yang merekomendasikan penerapan survei penggunaan waktu (time use survey) untuk memperlihatkan pentingnya kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar dan mengakui kontribusi bidang ini terhadap perekonomian nasional;
- pendistribusian laporan Pelapor Khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) versi bahasa Indonesia ke berbagai organisasi mitra kerja SMERU dan lembaga pemerintah pada awal Juni;
- pembuatan tiga video pendek tentang kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar yang mengandung konsep 3R, yaitu pengakuan (recognition), pengurangan (reduction), dan pendistribusian ulang (redistribution) beban kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar; pengambilan video dilakukan di sebuah desa di Kabupaten Bekasi;
- penyusunan foto bercerita (photo essay) yang bertemakan kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar dan perempuan—pengambilan foto dilakukan di dua desa di Kabupaten Banjar dan Kabupaten Cianjur;
- penyajian makalah berjudul “Migrating Males and Gender Role Exchange: A Study on How Indonesian Males Perceive Their Masculinities through Caregiving Activities” pada 2<sup>nd</sup> MenEngage Global Symposium pada November di New Delhi;
- penyampaian kajian SMERU tentang kondisi kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar di Indonesia dalam presentasi panel pada 2<sup>nd</sup> MenEngage Global Symposium pada November di New Delhi;
- pengembangan lebih lanjut komunikasi yang telah dibangun dengan organisasi mitra kerja SMERU dan lembaga pemerintah dengan berdiskusi melalui surel; dan
- diseminasi ketiga video pendek dan foto bercerita dan, bilamana memungkinkan, penyelenggaraan acara menonton bersama dengan staf SMERU, organisasi mitra kerja SMERU, dan lembaga pemerintah.

**Koordinator penelitian:** Valentina Y. D. Utari, MDS

**Lembaga donor:** Swedish International Development Cooperation Agency (SIDA)

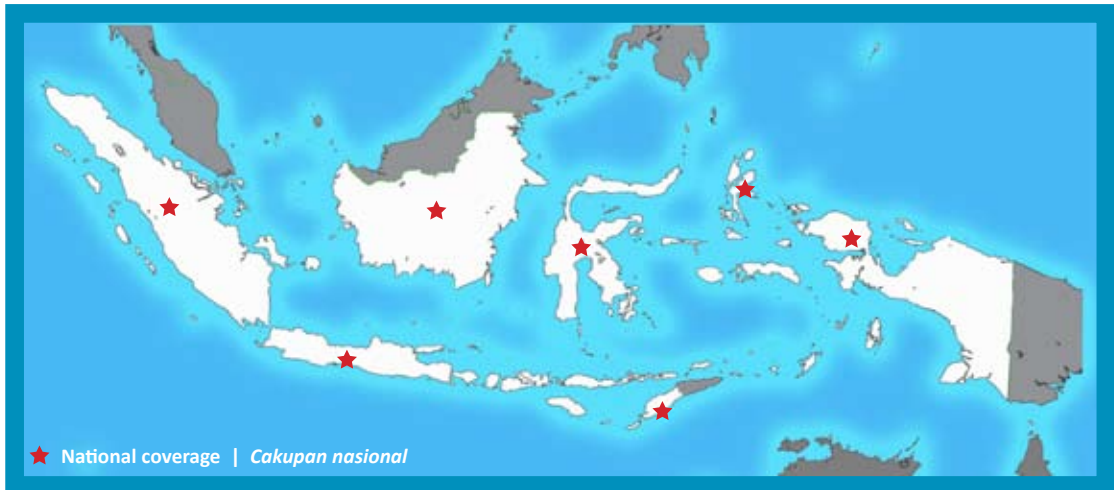
**Organisasi mitra kerja:** Institute of Development Studies (IDS)

**Lokasi penelitian:** Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cianjur & Kabupaten Banjar

**Status penelitian:** Sedang berjalan

# Impacts of Inequality on Prosperity and Security

## *Dampak Ketimpangan pada Kesejahteraan dan Stabilitas*



### Research Objective

This study aims to measure the impact of inequality on prosperity (economic growth and unemployment) and security (routine and ethnic violence, and crime) at the district/city level. Improving understanding of the impact of inequality is necessary because of the increasing inequality in Indonesia in the last ten years.

### Tujuan Penelitian

*Studi ini bertujuan mengukur dampak ketimpangan pada kesejahteraan (pertumbuhan ekonomi dan pengangguran) dan stabilitas (kekerasan rutin dan kekerasan etnis, dan kejahatan) di tingkat kabupaten/kota. Peningkatan pemahaman akan dampak ketimpangan penting untuk dilakukan karena ketimpangan di Indonesia terus meningkat dalam sepuluh tahun terakhir.*

### Findings

- Upon surpassing a certain level, an increase in consumption inequality will reduce economic growth.
- Upon exceeding a certain level, a rise in educational inequality will increase unemployment.
- Vertical inequality (inequality between individuals or households) correlates positively with routine violence.
- Vertical inequality and horizontal inequality (inequality between groups) are closely related to ethnic violence.

### Temuan

- *Setelah melewati tingkat tertentu, meningkatnya ketimpangan konsumsi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.*
- *Setelah melewati tingkat tertentu, meningkatnya ketimpangan pendidikan akan meningkatkan angka pengangguran.*
- *Ketimpangan vertikal (ketimpangan antarindividu atau rumah tangga) berkorelasi positif dengan kekerasan rutin.*
- *Ketimpangan vertikal dan ketimpangan horizontal (ketimpangan antarkelompok) berhubungan erat dengan kekerasan etnis.*

### Policy Implications

It is very important to include policies that address inequality onto the government's development agenda for the findings of this study indicate that the inequality in various district/city has a bad influence on economic growth, unemployment level, and social stability.

### Communication and Outreach

SMERU has presented the findings of this study in two separate activities, namely, the workshop on mapping the impact of inequality in Indonesia, which was held on 17 June and one of the Development Studies Forum (FKP) discussions entitled "The Impact of Inequality in Indonesia", which was held on 13 October.

**Research coordinator:** Athia Yumna, M.Sc.

**Donor agency:** Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT), Australia

**Research Location:** National coverage

**Research status:** Completed

### Implikasi Kebijakan

Amatlah penting memasukkan kebijakan penanggulangan ketimpangan ke dalam agenda pembangunan pemerintah karena temuan studi ini menunjukkan bahwa ketimpangan di berbagai kabupaten/kota berpengaruh buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan stabilitas sosial.

### Komunikasi dan Penjangkauan

SMERU telah mempresentasikan temuan studi ini dalam dua kegiatan terpisah, yaitu pada lokakarya tentang pemetaan dampak ketimpangan di Indonesia yang diselenggarakan pada 17 Juni dan pada salah satu seminar Forum Kajian Pembangunan dengan topik "Impact of Inequality in Indonesia" [Dampak Ketimpangan di Indonesia] yang diselenggarakan pada 13 Oktober.

**Koordinator penelitian:** Athia Yumna, M.Sc.

**Lembaga donor:** Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT), Australia

**Lokasi penelitian:** Cakupan nasional

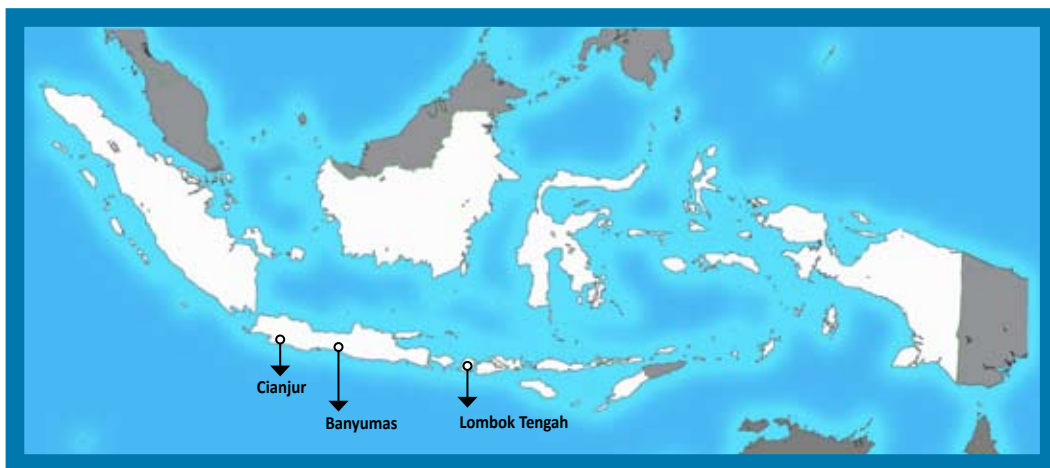
**Status penelitian:** Selesai



SMERU Doc

# Children Affected by Migration

## *Anak-anak yang Ditinggalkan Ibu Bermigrasi*



### Research Objective

This study aims to improve understanding on the impacts of domestic and international migrations of mothers on the well-being of their left-behind children.

### Findings

Children left behind by the migrating mothers:

- tend to be more neglected in aspects of physical healthcare, guidance in learning and schooling activities, and psychological support;
- have shorter bodies and lower cognitive ability and face many problems, especially ones related to behavior, concentration ability, and social relation; and
- have not become part of the central and local governments' focus of attention.

### Policy Implications

- Build awareness, concern, and capacities of the central and local governments, as well as of the public in general, to fulfill the rights of children who are left behind by their migrating mothers, and accommodate the interest for fulfilling such rights in the Child Protection Law.
- Implement community-based empowerment at the village level in the form of, for example:
  - *Desa sebagai Basis Migrasi Aman* (village as a

### Tujuan Penelitian

*Studi ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai dampak migrasi domestik dan internasional para ibu terhadap kesejahteraan anak yang ditinggalkan.*

### Temuan

*Anak yang ditinggal ibu bermigrasi:*

- *cenderung lebih telantar dalam aspek pemeliharaan kesehatan fisik, pendampingan dalam belajar dan bersekolah, dan dukungan psikologis;*
- *badannya relatif lebih pendek, memiliki kemampuan kognitif yang lebih rendah, dan menghadapi lebih banyak masalah—terutama terkait perilaku, daya konsentrasi, serta hubungan sosial; dan*
- *masih luput dari perhatian Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah.*

### Implikasi Kebijakan

- *Tingkatkan kesadaran, kepedulian, dan kapasitas Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah serta masyarakat untuk memenuhi hak-hak anak yang ibunya bermigrasi dan masukkan kepentingan pemenuhan hak-hak tersebut ke dalam Undang-Undang Perlindungan Anak.*
- *Terapkan pemberdayaan berbasis masyarakat di tingkat desa, misalnya dalam bentuk:*
  - *Desa sebagai Basis Migrasi Aman, untuk*

- safe migration base), to minimize the negative impacts of migration on the migrant workers and their children who are left behind; and
- *Gerakan Desa Membangun* (the village development movement), to bring technology closer to the people so that communication between the mothers and their children can be more often and easier.
- Incorporate a topic on the caregiving of children left behind by migrating mothers into the materials of the final briefing prior to departure (PAP) for Indonesian migrant workers (TKI) and give similar briefing to their families.

### Communication and Outreach

The findings of this study are presented in a working paper, research report, policy brief, and video documentation that were presented in various discussion forums and will be made available for public on SMERU's website. Furthermore, the findings will be presented in a seminar on migration scheduled for 2015.

**Research coordinator:** Sofni Lubis, M.A.

**Donor agency:** The United Nations Children's Fund (UNICEF)

**Research Locations:** Kabupaten Cianjur, Kabupaten Banyumas & Kabupaten Lombok Tengah

**Research status:** Completed

*meminimalkan dampak buruk migrasi terhadap pekerja migran dan anak-anak yang ditinggalkan; dan*

- *Gerakan Desa Membangun, untuk mendekatkan teknologi kepada masyarakat agar komunikasi antara ibu dan anak lebih sering dan lancar.*
- *Masukkan topik pengasuhan anak yang ditinggalkan ibu bermigrasi ke dalam materi Pembekalan Akhir Pemberangkatan (PAP) Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan beri pembekalan serupa kepada keluarganya.*

### Komunikasi dan Penjangkauan

*Temuan studi ini disajikan dalam kertas kerja, laporan penelitian, catatan kebijakan, dan dokumentasi video yang telah dipresentasikan pada berbagai forum diskusi serta akan diunggah ke situs web SMERU agar bisa diakses publik. Selanjutnya, temuan-temuan ini akan dipresentasikan pada sebuah seminar tentang migrasi yang dijadwalkan akan berlangsung pada 2015.*

**Koordinator penelitian:** Sofni Lubis, M.A.

**Lembaga donor:** The United Nations Children's Fund (UNICEF)

**Lokasi penelitian:** Kabupaten Cianjur, Kabupaten Banyumas & Kabupaten Lombok Tengah

**Status penelitian:** Selesai



SMERU Doc



# Strategic Review on Food and Nutrition Security in Indonesia

## *Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia*



### Research Objective

This study aims to develop a comprehensive understanding on the situation of food and nutrition security in Indonesia, as well as identify strategies and programs to reduce food and nutrition insecurity, especially in relation to the efforts of supporting the reduction of stunting prevalence.

### Findings

This strategic review has identified some gaps in the handling of food and nutrition insecurity, including a lack of integration between policies, poor monitoring and evaluation, and limited institutional capacities at the central and local government levels.

### Policy Implications

- Strengthen institutional capacities at the central and local levels with full mandate of creating food and nutrition security and uphold accountability.
- Raise budget allocation for food and nutrition security programs and increase the number and capacities of officers to support food and nutrition services.

### Tujuan Penelitian

*Studi ini bertujuan membangun pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi ketahanan pangan dan gizi di Indonesia serta mengidentifikasi strategi dan program untuk mengurangi kerawanan pangan dan gizi, khususnya dalam rangka mendukung pengurangan prevalensi stunting (kondisi kerdil).*

### Temuan

*Kajian strategis ini mengidentifikasi beberapa kesenjangan dalam penanganan kerawanan pangan dan gizi, termasuk kurangnya keterpaduan kebijakan, lemahnya pemantauan dan evaluasi, serta lemahnya kapasitas kelembagaan di tingkat pusat dan daerah.*

### Implikasi Kebijakan

- *Perkuat kapasitas lembaga-lembaga di tingkat pusat dan daerah untuk secara mandiri mewujudkan ketahanan pangan dan gizi, serta tegakkan akuntabilitas.*
- *Tingkatkan anggaran untuk program-program ketahanan pangan dan gizi, serta tingkatkan jumlah dan kapasitas tenaga pendukung layanan pangan dan gizi.*

- Seek ways to make the social safety net and the disaster preparedness and early response programs more nutrition-sensitive, and also improve the targeting and efficiency of the programs.
- Prioritize and target the integrated program packages for immediately overcoming the food and nutrition insecurity to districts facing the problem.
- Promote a change of mindset toward balanced nutrition through efforts of improving awareness and education in all sectors of people's life.
- Develop a system for collaboration and joint projects of public, private, and community sectors.
- *Upayakan agar program jaring pengaman sosial serta program siaga dan tanggap bencana lebih sensitif gizi, dan tingkatkan penargetan dan efisiensi program-program tersebut.*
- *Prioritaskan dan targetkan paket-paket program terpadu untuk segera mengatasi kerawanan pangan dan gizi ke kabupaten-kabupaten rawan pangan dan gizi.*
- *Dorong perubahan pola pikir menuju gizi seimbang melalui upaya peningkatan kesadaran dan pendidikan di seluruh sektor kehidupan masyarakat.*
- *Kembangkan sistem untuk kerja sama dan proyek-proyek bersama antara sektor publik, swasta, dan masyarakat.*

### Communication and Outreach

The preliminary results have been presented to the program's advisory board, WFP, and the UN system in Indonesia. The full report will be published by SMERU and WFP.

**Team leader:** Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St.

**Donor agency:** The World Food Programme (WFP)

**Collaborating partner:** Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control (UKP4)

**Research Locations:** National coverage

**Research status:** Completed

### Komunikasi dan Penjangkauan

Hasil-hasil awal studi ini telah dipresentasikan kepada dewan penasihat program, WFP, dan Sistem PBB di Indonesia. Laporan lengkap studi ini akan dipublikasikan oleh SMERU dan WFP.

**Ketua tim:** Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St.

**Lembaga donor:** Program Pangan Dunia (WFP)

**Lembaga mitra:** Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan & Pengendalian Pembangunan (UKP4)

**Lokasi penelitian:** Cakupan nasional

**Status penelitian:** Selesai



SMERU Doc

## SMERU's Research Area Coverage

### Cakupan Wilayah Penelitian SMERU

#### Education, Health & Food Security | Pendidikan, Kesehatan & Ketahanan Pangan

- 1** ★ Towards Universal Social Security in Emerging Economies: Process, Institutions, and Actors (national coverage)  
*Menuju Jaminan Sosial Universal di Negara-negara Kekuatan Ekonomi Baru: Proses, Kelembagaan, dan Aktor (cakupan nasional)*
- 2** ▲ A Study on Teacher Absenteeism (64 districts/cities in 6 regions, 25 provinces)  
*Studi Ketidakhadiran Guru (64 kabupaten/kota di 6 wilayah, 25 provinsi)*
- 3** The Indonesian Universal Health Coverage (UHC): Initial Assessment of Challenges and Opportunities for Maternal and Child Health Care  
*Cakupan Pelayanan Kesehatan Semesta di Indonesia: Penilaian Awal tentang Tantangan dan Peluang bagi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*  
Study locations/Lokasi studi: Bogor, Sleman, Hulu Sungai Utara, Padang Panjang, Lombok Timur, Gorontalo Utara & Halmahera Barat
- 4** Ensuring Food and Nutrition Security in a Time of Food Price Volatility – Phase 3  
*Menjamin Ketahanan Pangan dan Gizi pada Masa Gejolak Harga Pangan – Fase 3*  
Study locations/Lokasi studi: Bekasi, Cianjur & Banjar
- 5** ★ Strategic Review on Food and Nutrition Security in Indonesia (national coverage)  
*Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia (cakupan nasional)*

#### Monitoring & Evaluation | Pemantauan & Evaluasi

- 6** Independent Impact Evaluation of the KINERJA Program – Endline Study  
*Evaluasi Independen terhadap Dampak Program KINERJA – Studi Endline (Akhir)*  
Study locations/Lokasi studi: Banda Aceh, Bener Meriah, Tulungagung, Bondowoso, Probolinggo, Melawi, Singkawang, Bengkayang, Luwu, Bulukumba & Makassar
- 7** Urban Poverty and Access to WASH Service Study  
*Studi tentang Kemiskinan Perkotaan dan Akses ke Layanan WASH*  
Study location/Lokasi studi: Bogor
- 8** Qualitative Monitoring and Impact Evaluation of EINRIP: Post-Improvement Qualitative Social Research – 2014  
*Pemantauan Kualitatif dan Evaluasi Dampak EINRIP: Penelitian Sosial Kualitatif Pascaperbaikan Jalan – 2014*  
Study location/Lokasi studi: Banjar
- 9** Monitoring the Sustainable Livelihood Approach (SLA) Pilot Project under MP3KI  
*Pemantauan Program Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan (P2B) dalam MP3KI*  
Study locations/Lokasi studi: Pekalongan, Pemalang & Brebes
- 10** Assessment of Selected Sub-National Poverty Reduction and Social Protection Programmes  
*Kajian Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Pilihan di Daerah*  
Study locations/Lokasi studi: DKI Jakarta & Surakarta
- 11** ★ Return Migration and Various Reintegration Programmes for Low-Skilled Migrant Workers in Indonesia (national coverage)  
*Migrasi Pulang dan Berbagai Program Reintegrasi bagi Pekerja Migran Berketerampilan Rendah di Indonesia (cakupan nasional)*
- 12** Rapid Appraisal for KPS and BLSM – Second Wave  
*Kajian Cepat tentang KPS dan BLSM – Gelombang Kedua*  
Study locations/Lokasi studi: Tapanuli Tengah, Sibolga, Demak, Semarang, Cianjur, Sukabumi, Bima, Barru & Makassar
- 13** Monitoring of PNPM Urban Livelihoods  
*Pemantauan PNPM Penghidupan Perkotaan*  
Study locations/Lokasi studi: Banda Aceh, Surabaya & Tidore



#### Poverty & Inequality | Kemiskinan & Ketimpangan

- 14** ★ The Indonesian Multidimensional Poverty Map: A Tool for Better Targeting in Poverty Reduction and Social Protection Programs (national coverage)  
*Peta Kemiskinan Multidimensi di Indonesia: Alat untuk Penargetan yang Lebih Baik dalam Program Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial (cakupan nasional)*
- 15** ★ Impacts of Inequality on Prosperity and Security (national coverage)  
*Dampak Ketimpangan pada Kesejahteraan dan Stabilitas (cakupan nasional)*
- 16** ★ Impact of Inequality on Targeting Performance (national coverage)  
*Dampak Ketimpangan pada Kinerja Penargetan (cakupan nasional)*
- 17** ★ Geographic Distribution of Poverty and Vulnerability in Indonesia and Life Cycle, Poverty, and Vulnerability in Indonesia (national coverage)  
*Distribusi Geografis Kemiskinan dan Kerentanan di Indonesia dan Siklus Hidup, Kemiskinan, dan Kerentanan di Indonesia (cakupan nasional)*

#### Women & Children | Perempuan & Anak

- 18** ★ Unpaid Care Work in Indonesia (national coverage)  
*Pekerjaan Pengasuhan/Perawatan Tak Berbayar di Indonesia (cakupan nasional)*
- 19** ★ Multidimensional Child Poverty (national coverage)  
*Kemiskinan Multidimensi pada Anak (cakupan nasional)*
- 20** Poor Women's Access to Services and Livelihoods  
*Akses Perempuan Miskin terhadap Pelayanan dan Penghidupan*  
Study locations/Lokasi studi: Deli Serdang, Cilacap, Kubu Raya, Pangkajene dan Kepulauan & Timor Tengah Selatan
- 21** Children Affected by Migration  
*Anak-anak yang Ditinggalkan Ibu Bermigrasi*  
Study locations/Lokasi studi: Banyumas & Lombok Tengah
- 22** ▲ PEKKA Community-Based Poverty Monitoring (19 districts/cities, 17 provinces)  
*Pemantauan Kemiskinan Berbasis Masyarakat oleh PEKKA (19 kabupaten/kota, 17 provinsi)*

\* Go to the next few pages for project descriptions.  
\* Lihat beberapa halaman berikutnya untuk deskripsi proyek.

# Education, Health & Food Security

## Pendidikan, Kesehatan & Ketahanan Pangan

### Towards Universal Social Security in Emerging Economies: Process, Institutions, and Actors

1

#### *Menuju Jaminan Sosial Universal di Negara-negara Kekuatan Ekonomi Baru: Proses, Kelembagaan, dan Aktor*

The project aims to contribute to a better understanding of the social, political, economic, and institutional drivers behind successful cases of social security extension in the neoliberal era.

*Proyek ini bertujuan memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang penggerak sosial, politik, ekonomi, dan kelembagaan di balik kasus-kasus keberhasilan perluasan jaminan sosial di era neoliberal.*

### 3 The Indonesian Universal Health Coverage (UHC): Initial Assessment of Challenges and Opportunities for Maternal and Child Health Care

#### *Cakupan Pelayanan Kesehatan Semesta di Indonesia: Penilaian Awal tentang Tantangan dan Peluang bagi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*

This study is an initial assessment of the early implementation of the UHC, mainly focusing on maternal & children health issues in the country, in hope of getting inputs on policy at the national level.

*Studi ini melakukan penilaian awal terhadap pelaksanaan tahap permulaan UHC, terutama yang berfokus pada isu-isu kesehatan ibu dan anak di negeri ini dengan harapan mendapatkan masukan tentang kebijakan di tingkat nasional.*

5

### Strategic Review on Food and Nutrition Security in Indonesia

#### *Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia*

This strategic review has identified some gaps in the handling of food and nutrition insecurity, including a lack of integration between policies, weakness in monitoring and evaluation, and weakness in institutional capacities at the central and local government levels.

*Kajian strategis ini mengidentifikasi beberapa kesenjangan dalam penanganan kerawanan pangan dan gizi, termasuk kurangnya keterpaduan kebijakan, lemahnya pemantauan dan evaluasi, serta lemahnya kapasitas kelembagaan di tingkat pusat dan daerah.*

### A Study on Teacher Absenteeism

2

#### *Studi Ketidakhadiran Guru*

The key objective of the study is to provide reliable, nationally representative, and up-to-date information on the rates and determinants of teacher absenteeism in Indonesian primary and junior high schools.

*Studi ini terutama bertujuan menyediakan informasi terkini, tepercaya, dan representatif di tingkat nasional mengenai tingkat dan penyebab ketidakhadiran guru di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Indonesia.*

4

### Ensuring Food and Nutrition Security in a Time of Food Price Volatility – Phase 3

#### *Menjamin Ketahanan Pangan dan Gizi pada Masa Gejolak Harga Pangan – Fase 3*

The study has documented the poor's experiences with food price volatility since 2012. The 3<sup>rd</sup> phase of the study (2014) focused on its effects on food consumption pattern.

*Studi ini mendokumentasikan pengalaman penduduk miskin dalam menghadapi gejolak harga pangan sejak 2012. Fase ketiga studi ini (2014) berfokus pada dampaknya terhadap pola konsumsi pangan.*



Completed | Selesai



Ongoing | Sedang Berjalan

# Monitoring & Evaluation

## Pemantauan & Evaluasi

### 6 Independent Impact Evaluation of the KINERJA Program – Endline Study

#### *Evaluasi Independen terhadap Dampak Program Kinerja – Studi Endline (Akhir)*

Since 2011, the study has monitored the implementation of the KINERJA-USAID project in order to provide qualitative evidence that could explain why KINERJA succeeded (or did not succeed) in meeting its goals and whether meeting these goals had translated into any substantial improvement in public services.

*Sejak 2011, studi ini memantau pelaksanaan proyek KINERJA-USAID untuk memberikan bukti kualitatif yang dapat menjelaskan mengapa KINERJA berhasil (atau tidak berhasil) mencapai tujuannya dan apakah tercapainya tujuan tersebut mampu meningkatkan pelayanan publik secara nyata.*

### 8 Qualitative Monitoring and Impact Evaluation of EINRIP: Post-Improvement Qualitative Social Research – 2014

#### *Pemantauan Kualitatif dan Evaluasi Dampak EINRIP: Penelitian Sosial Kualitatif Pascaperbaikan Jalan – 2014*

The objective of the qualitative social research in 2014 is to make an assessment of socioeconomic outcomes and impacts of the improvement of the EINRIP project road in Kabupaten Banjar, South Kalimantan.

*Tujuan penelitian sosial kualitatif pada 2014 ini adalah melakukan penilaian hasil dan dampak sosial-ekonomi perbaikan jalan yang didanai proyek EINRIP di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.*

### 10 Assessment of Selected Sub-National Poverty Reduction and Social Protection Programmes

#### *Kajian Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Pilihan di Daerah*

Looking at poverty reduction and social protection programs initiated by the governments of Jakarta Province and Kota Solo, the study was intended to draw important inputs for the expansion of the programs on a nationwide scale.

*Dengan mempelajari program-program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Jakarta dan Kota Solo, studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan penting bagi pengembangan program tersebut dalam skala nasional.*

### Rapid Appraisal for KPS and BLSM – Second Wave

#### 12 *Kajian Cepat tentang KPS dan BLSM – Gelombang Kedua*

This qualitative study monitored the implementation of BLSM and the use of KPS to access other social protection programs, such as Rice for the Poor (Raskin), Scholarship for Poor Students (BSM), and the Conditional Cash Transfer (PKH).

*Studi kualitatif ini memantau pelaksanaan BLSM dan penggunaan KPS untuk mengakses program perlindungan sosial lain seperti Raskin, Bantuan Siswa Miskin (BSM), dan Program Keluarga Harapan (PKH).*

### 7 Urban Poverty and Access to WASH Service Study

#### *Studi tentang Kemiskinan Perkotaan dan Akses ke Layanan WASH*

The study, which was implemented in Kota Bogor, piloted a method to assess the poor's access to improved clean water and sanitation services in urban areas.

*Studi yang dilaksanakan di Kota Bogor ini mengujicobakan metode untuk mengkaji akses penduduk miskin ke layanan air bersih dan sanitasi yang ditingkatkan kualitasnya untuk daerah perkotaan.*

### 9 Monitoring the Sustainable Livelihood Approach (SLA) Pilot Project under MP3KI

#### *Pemantauan Program Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan (P2B) dalam MP3KI*

SMERU monitors the SLA pilot project, which is developed based on PNPM framework but with different content and activities directed toward targeting the productive poor and providing training as well as technical and funding assistance or job placement.

*SMERU memantau P2B yang dikembangkan berdasarkan kerangka PNPM, tetapi dengan isi dan kegiatan berbeda yang diarahkan untuk menyoal masyarakat miskin produktif dan memberikan pelatihan serta bantuan teknis dan pendanaan ataupun penempatan kerja.*

### 11 Return Migration and Various Reintegration Programmes for Low-Skilled Migrant Workers in Indonesia

#### *Migrasi Pulang dan Berbagai Program Reintegrasi bagi Pekerja Migran Berketerampilan Rendah di Indonesia*

In an effort to develop a comprehensive conceptual framework for Indonesian returning migrant workers, the study documented various reintegration programs for low-skilled migrant workers conducted by government and non-government institutions.

*Dalam upaya membangun kerangka konseptual yang komprehensif bagi pekerja migran Indonesia yang pulang, studi ini mendokumentasikan berbagai program reintegrasi bagi pekerja migran berketerampilan rendah yang dilaksanakan lembaga-lembaga pemerintah dan nonpemerintah.*

### 13 Monitoring of PNPM Urban Livelihoods

This monitoring support aims to provide timely feedback to improve or modify the ongoing PNPM Urban Livelihoods for the purpose of expanding it.

*Dukungan pemantauan ini bertujuan memberikan umpan balik yang tepat waktu untuk memperbaiki atau memodifikasi PNPM Penghidupan Perkotaan yang sedang berjalan dengan maksud memperluasnya.*

# Poverty & Inequality

## Kemiskinan & Ketimpangan

### The Indonesian Multidimensional Poverty Map: A Tool for Better Targeting in Poverty Reduction and Social Protection Programs

14

#### *Peta Kemiskinan Multidimensi di Indonesia: Alat untuk Penargetan yang Lebih Baik dalam Program Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial*

Using small area estimation method, this study provides the estimates of poverty level of all villages in Indonesia for 2010, which are presented in a geographical map format enriched with other socioeconomic data.

*Dengan menggunakan metode estimasi untuk wilayah kecil, studi ini menyajikan estimasi tingkat kemiskinan untuk semua desa di Indonesia pada 2010. Data tersebut disajikan dalam bentuk peta geografis yang dilengkapi dengan berbagai data sosial-ekonomi lain.*

### Impacts of Inequality on Prosperity and Security

15

#### *Dampak Ketimpangan pada Kesejahteraan dan Stabilitas*

This study aims to measure the impact of inequality on prosperity (economic growth and unemployment) and security (routine and ethnic violence, and crime) at the district/city level.

*Studi ini bertujuan mengukur dampak ketimpangan pada kesejahteraan (pertumbuhan ekonomi dan pengangguran) dan stabilitas (kekerasan rutin & kekerasan etnis, dan kejahatan) di tingkat kabupaten/kota.*

### Impact of Inequality on Targeting Performance

16

#### *Dampak Ketimpangan pada Kinerja Penargetan*

The study analyzes the impact of inequality on targeting performance of the two biggest social protection programs in Indonesia: Rice for the Poor (Raskin) and Direct Cash Transfer (BLT).

*Studi ini menganalisis dampak ketimpangan terhadap kinerja penargetan pada dua program perlindungan terbesar di Indonesia: Raskin dan Bantuan Langsung Tunai (BLT).*



### Geographic Distribution of Poverty and Vulnerability in Indonesia and Life Cycle, Poverty, and Vulnerability in Indonesia

17

#### *Distribusi Geografis Kemiskinan dan Kerentanan di Indonesia dan Siklus Hidup, Kemiskinan, dan Kerentanan di Indonesia*

The study provides brief analyses on the spatial distribution of poverty in Indonesia, and the various dimensions of poverty and vulnerability throughout the life cycle of Indonesians.

*Studi ini menyajikan beberapa analisis ringkas mengenai distribusi spasial kemiskinan di Indonesia serta berbagai dimensi kemiskinan dan kerentanan sepanjang siklus hidup penduduk Indonesia.*



Completed | Selesai



Ongoing | Sedang Berjalan

## Women & Children Perempuan & Anak

### 18 Unpaid Care Work in Indonesia *Pekerjaan Pengasuhan/Perawatan Tak Berbayar di Indonesia*

This study aims to raise issues that are closely related to efforts to define and better appreciate unpaid care work.

*Kajian ini bertujuan mengangkat berbagai isu yang erat kaitannya dengan upaya untuk mendefinisikan dan lebih menghargai kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar.*



### Multidimensional Child Poverty

### 19 *Kemiskinan Multidimensi pada Anak*

This study explores various ways of measuring multidimensional child poverty using available data sets, particularly Susenas.

*Penelitian ini mengeksplorasi berbagai cara untuk mengukur kemiskinan multidimensi pada anak dengan menggunakan set data yang ada, khususnya Susenas.*

### 20 *Poor Women's Access to Services and Livelihoods*

### *Akses Perempuan Miskin terhadap Pelayanan dan Penghidupan*

This is a longitudinal study of poor women and their households to capture the changes in access and livelihood among poor women.

*Ini adalah studi longitudinal mengenai perempuan miskin dan rumah tangganya untuk mengetahui perubahan-perubahan dalam hal akses dan penghidupan perempuan miskin.*

### 21 *Children Affected by Migration* *Anak-anak yang Ditinggalkan Ibu Bermigrasi*

This study aims to improve understanding on impacts of domestic and international migrations of mothers on the well-being of their left-behind children.

*Studi ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai dampak migrasi domestik dan internasional para ibu terhadap kesejahteraan anak yang ditinggalkan.*

### PEKKA Community-Based Poverty Monitoring *Pemantauan Kemiskinan Berbasis Masyarakat oleh PEKKA* 22

SMERU assisted PEKKA in designing and implementing the quality assurance of their community-based monitoring system for the purposes of poverty monitoring and advocacy by PEKKA members.

*SMERU membantu PEKKA dalam merancang dan mengimplementasikan penjaminan kualitas terhadap sistem pemantauan mereka yang berbasis masyarakat dalam rangka pemantauan dan advokasi mengenai kemiskinan oleh anggota PEKKA.*



## Publications .....

During 2014, SMERU produced 26 publications, including research reports, working papers, a field report, newsletters, and content published by other organizations. Of these, the real highlight was the Poverty and Livelihood Map of Indonesia, which is available on CD, with an accompanying guidebook.

## *Publikasi* .....

*Sepanjang 2014, SMERU menghasilkan 26 publikasi, termasuk laporan penelitian, kertas kerja, sebuah laporan lapangan, buletin, dan tulisan dalam publikasi organisasi lain. Dari berbagai publikasi ini, yang menjadi sorotan utama adalah Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia yang tersedia dalam bentuk CD beserta buku panduannya.*



## Publication Highlight | Sorotan Publikasi

### Poverty and Livelihood Map of Indonesia | Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia

In light of the need for poverty targeting data at lower administrative levels, SMERU—with the support of the Ford Foundation and The United Nations Children’s Fund (UNICEF)—has produced Poverty and Livelihood Map of Indonesia. The project involves the mapping of poverty estimates down to the village level, using small area estimation method based on data from the 2010 Census, 2010 Susenas, and 2011 Village Potential (Podes) Survey. The map presents an updated and improved version of the first poverty map developed by SMERU in 2005 using the 2000 Census data.

*Mengingat kebutuhan akan data penargetan kemiskinan pada tingkat administratif yang rendah, SMERU—dengan dukungan Ford Foundation dan The United Nations Children’s Fund (UNICEF)—membuat Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia. Peta ini menyediakan estimasi kemiskinan hingga tingkat desa dengan menggunakan metode estimasi untuk wilayah kecil berdasarkan data Sensus Penduduk 2010, Susenas 2010, dan Survei Potensi Desa (Podes) 2011. Peta ini menyajikan versi terbaru dan disempurnakan dari peta kemiskinan pertama yang dibuat SMERU pada 2005 dengan menggunakan data Sensus Penduduk 2000.*



## Other Publications | *Publikasi Lainnya*

Aside from the Poverty and Livelihood Map of Indonesia, SMERU also produced 25 other publications in the same year, comprising 8 research reports, 8 working papers, 1 field report, 2 newsletters, and 6 reports that were published by other organizations.

*Selain Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia, pada tahun ini SMERU juga menghasilkan 25 publikasi yang terdiri atas 8 laporan penelitian, 8 kertas kerja, 1 laporan lapangan, 2 buletin, dan 6 laporan yang diterbitkan oleh organisasi lain.*

## Research Report | *Laporan Penelitian*

1	<p><b>Abdul Ghofur (June 2014) <i>Manusia Gerobak: A Study on the Tactics Adopted by Jatinegara's Waste Collectors amid Urban Poverty</i></b> (English/website publication only) (uploaded to SMERU's website on 3 March 2015). <i>(Bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunggah ke situs web SMERU pada 3 Maret 2015).</i></p>
2	<p><b>Ruly Marianti (June 2014) <i>Seeking a Way Out of Poverty In East Java, North Maluku, and West Timor</i></b> (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 195 times). <i>(Bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 195 kali).</i></p>
3	<p><b>Ruly Marianti (May 2014) <i>Mencari Jalan Keluar dari Kemiskinan di Jawa Timur, Maluku Utara, dan Timor Barat</i></b> (Revised edition) (Indonesian/website publication only) (downloaded from SMERU's website 5,135 times). <i>(Edisi revisi) (bahasa Indonesia/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 5.135 kali).</i></p>
4	<p><b>Palmira Permata Bachtiar &amp; Dinar Dwi Prasetyo (December 2014) <i>Return Migration and Various Reintegration Programs for Low Skilled Migrant Workers in Indonesia</i></b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 19 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 19 kali).</i></p>
5	<p><b>Muhammad Syukri &amp; M. Sulton Mawardi (July 2014) <i>Sharing Knowledge on Community-Driven Development in Indonesia: An Assessment of the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project</i></b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 109 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 109 kali).</i></p>
6	<p><b>Muhammad Syukri et al. (April 2014) <i>Studi Kualitatif Proliferasi dan Integrasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan</i></b> (Draft) (Indonesian/website publication only) (downloaded from SMERU's website 828 times). <i>(Draf) (bahasa Indonesia/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 828 kali).</i></p>
7	<p><b>Radi Negara et al. (January 2014) <i>Verifikasi Lapangan Peta Kemiskinan Indonesia 2010</i></b> (Draft) (Indonesian/website publication only) (downloaded from SMERU's website 411 times). <i>(Draf) (bahasa Indonesia/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 411 kali).</i></p>
8	<p><b>Akhmadi et al. (August 2014) <i>Monitoring and Evaluation of Development Programs in Five Ministries: A Study on the System and Implementation</i></b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 252 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 252 kali).</i></p>

Working Paper | *Kertas Kerja*

1	<b>Rika Kumala Dewi, Daniel Suryadarma &amp; Asep Suryahadi (December 2014) The Impact of the Expansion of Commercial Television Coverage on Fertility: Evidence from Indonesia</b> (English) (downloaded from SMERU's website 15 times). <i>(Bahasa Inggris) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 15 kali).</i>
2	<b>Julia E. Tobias, Sudarno Sumarto &amp; Habib Moody (December 2014) Assessing the Political Impacts of a Conditional Cash Transfer: Evidence from a Randomized Policy Experiment in Indonesia</b> (English) (downloaded from SMERU's website 100 times). <i>(Bahasa Inggris) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 100 kali).</i>
3	<b>Andy Sumner (June 2014) The Evolving Composition of Poverty in Middle-Income Countries: The Case of Indonesia, 1991–2007</b> (English) (downloaded from SMERU's website 847 times). <i>(Bahasa Inggris) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 847 kali).</i>
4	<b>Sudarno Sumarto, Marc Vothknecht &amp; Laura Wijaya (April 2014) Explaining the Regional Heterogeneity of Poverty: Evidence from Decentralized Indonesia</b> (English) (downloaded from SMERU's website 592 times). <i>(Bahasa Inggris) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 592 kali).</i>
5	<b>Armand Sim, Radi Negara &amp; Asep Suryahadi (October 2014) Inequality, Elite Capture, and Targeting of Social Protection Programs: Evidence from Indonesia</b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 129 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 129 kali).</i>
6	<b>Mohammad Zulfan Tadjoeuddin et al. (August 2014) Inequality and Stability in Democratic and Decentralized Indonesia</b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 513 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 513 kali).</i>
7	<b>Athia Yumna et al. (August 2014) Estimating the Impact of Inequality on Growth and Unemployment in Indonesia</b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 300 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 300 kali).</i>
8	<b>Rika Kumala Dewi &amp; Asep Suryahadi (January 2014) The Implications of Poverty Dynamics for Targeting the Poor: Simulations Using Indonesian Data</b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 593 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 593 kali).</i>

Field Report | *Laporan Lapangan*

1	<b>Sri Budiwati, Yudi Fajar M. Wahyu &amp; Graham Gleave (February 2014) The Social Impact of Road Improvement in Kabupaten Dompu, West Nusa Tenggara (NTB)</b> (Draft) (English/website publication only) (downloaded from SMERU's website 584 times). <i>(Draf) (bahasa Inggris/hanya berupa publikasi situs web) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 584 kali).</i>
---	---

## Newsletter | Buletin

- 1 **Edition No. 35/December 2014:** Service Standards in the Decentralization Era (bilingual) (downloaded from SMERU's website 13 times).  
*Edisi 35 Desember 2014: Standar Pelayanan di Era Desentralisasi (bilingual) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 13 kali).*
- 2 **Edition No. 36/December 2014:** Child Poverty and Social Protection (bilingual) (downloaded from SMERU's website 13 times).  
*Edisi 36 Desember 2014: Child Poverty and Social Protection (bilingual) (diunduh dari situs web SMERU sebanyak 13 kali).*

## Externally Published Content | Tulisan SMERU dalam Publikasi Organisasi Lain

- 1 **Asep Suryahadi, Daniel Suryadarma & Sudarno Sumarto (2014) Poverty and Nonconsumption Indicators. An entry in Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research**  
Published by Springer (English).  
*Diterbitkan oleh Springer (bahasa Inggris).*
- 2 **Asep Suryahadi, Vita Febriany & Athia Yumna (2014) Expanding Social Security in Indonesia: The Processes and Challenges**  
Working Paper. Published by UNRISD (English).  
*Kertas Kerja. Diterbitkan oleh UNRISD (bahasa Inggris).*
- 3 **Health Equity and Financial Protection in Asia (HEFPA) (2014) Social Health Insurance and Financial Protection for the Poor in Indonesia**  
Research Report. Published by HEFPA (English).  
*Laporan Penelitian. Diterbitkan oleh HEFPA (bahasa Inggris).*
- 4 **Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP) (2014) Ketidakhadiran Guru di Indonesia**  
Policy Brief. Published by ACDP Indonesia (Indonesian).  
*Catatan Kebijakan. Diterbitkan oleh ACDP Indonesia (bahasa Indonesia).*
- 5 **Phillip McKenzie et al. (2014) Study on Teacher Absenteeism in Indonesia 2014 & Studi Ketidakhadiran Guru di Indonesia 2014**  
Research Report. Published by ACDP (English & Indonesian).  
*Laporan Penelitian. Diterbitkan oleh ACDP (bahasa Inggris & Indonesia).*





# Dissemination, Networking & Policy Engagement .....

SMERU publications are both disseminated in hard copy and made available on its website, social media accounts, and YouTube channel. In addition to SMERU's publications, its events are also disseminated via online media.

## *Diseminasi, Aktivitas Jejaring & Keterlibatan dalam Proses Kebijakan .....*

*Publikasi SMERU disebarluaskan dalam bentuk salinan tercetak dan disediakan dalam situs web SMERU, akun media sosial SMERU, dan saluran YouTube. Selain publikasinya, beberapa kegiatan SMERU juga disebarluaskan melalui media dalam jaringan (daring).*

## Dissemination | *Diseminasi*

### Distribution of Publications | *Distribusi Publikasi*

Over 2014, SMERU distributed a number of different types of publications, including research reports, working papers, and newsletters to stakeholders via the post (Table 1). Recipients of SMERU publications included ministries and government agencies, donor agencies, foreign embassies, universities, nongovernmental organizations (NGOs), media organizations, and organizations with which SMERU has a working relationship or which have assisted SMERU in data collection. Prior to distribution, SMERU makes announcements by, among other things, sending emails about newly published items. Aside from distributing publications through the post, SMERU also holds display stalls at events organized both by SMERU and by other organizations, and pass its publications to stakeholders through staff that are tasked with duties outside of the office. During 2014, SMERU sent two publication update emails and held two display stalls.

*Sepanjang 2014, SMERU mendistribusikan berbagai jenis publikasi seperti laporan penelitian, kertas kerja, buku, dan buletin kepada para pemangku kepentingannya via PT Pos Indonesia (Tabel 1). Penerima publikasi SMERU meliputi kementerian atau lembaga pemerintahan, lembaga donor, kedutaan besar, universitas, organisasi nonpemerintah (ornop), perusahaan media massa, dan institusi yang berhubungan dengan SMERU atau membantu SMERU dalam proses pencarian data. Sebelum distribusi dilakukan, SMERU membuat pengumuman dengan, antara lain, mengirim surel tentang publikasi yang baru terbit. Selain mendistribusikan publikasi via PT Pos Indonesia, SMERU juga membuka stan pameran pada acara-acara yang diselenggarakan baik oleh SMERU maupun lembaga lain, serta menyampaikan publikasinya kepada pemangku kepentingan melalui staf SMERU yang sedang bertugas di luar kantor. Selama 2014, SMERU dua kali mengirimkan informasi publikasi terbaru melalui surel dan dua kali pula membuka stan pameran.*

Table 1. SMERU Publications and Their Distribution in 2014 |  
*Tabel 1. Publikasi SMERU pada 2014 dan Distribusinya*

Type of Publication   <i>Jenis Publikasi</i>	Number of Copies Distributed   <i>Jumlah Publikasi yang Didistribusikan</i>
Annual reports   <i>Laporan tahunan</i>	24
Research reports and working papers   <i>Laporan penelitian dan kertas kerja</i>	80
Books   <i>Buku</i>	28
Newsletters   <i>Buletin</i>	2,260
Poverty and Livelihood Map of Indonesia CDs and USBs   <i>CD dan USB Peta Kemiskinan dan Penghidupan Indonesia</i>	24

## The SMERU Website | Situs Web SMERU

Between January and December, there were a total of 988,661 hits to the SMERU website with an average of 82,388 hits per month. Figure 1 shows the hits per month.

Antara Januari dan Desember, ada sejumlah 988.661 kunjungan (hit) ke situs web SMERU dengan rata-rata 82.388 kunjungan per bulan. Gambar 1 menunjukkan kunjungan per bulan.



Figure 1. Website hits | Gambar 1. Kunjungan ke situs web SMERU

Source/Sumber: AWStats | AWStats, perangkat lunak pencatat statistik situs web.

The percentage of visits based on the country of the visitors for the top ten countries is presented in Figure 2. The highest number of visits during this period was from Indonesia.

Persentase kunjungan berdasarkan negara pengunjung untuk sepuluh negara teratas disajikan dalam Gambar 2. Jumlah kunjungan terbanyak pada periode ini adalah dari Indonesia.

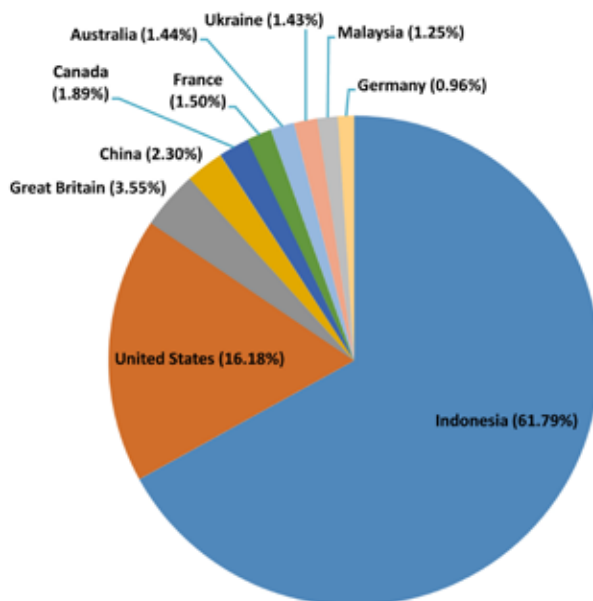


Figure 2. Top ten countries of website hits, 2014 |

Gambar 2. Sepuluh negara pengunjung terbanyak situs web SMERU, 2014

Source/Sumber: AWStats | AWStats, perangkat lunak pencatat statistik situs web.



In the newly introduced feature, namely SMERU in the Media, we upload information on articles published in the media which quote SMERU or its staff.

During 2014, numerous publications were downloaded from SMERU's website, numbering 372 publications. Table 2 shows the top ten most frequently downloaded publications.

Pada fitur yang baru diperkenalkan, yaitu SMERU dalam Media, kami mengunggah informasi tentang artikel-artikel yang diterbitkan dalam media yang mengutip SMERU ataupun staf SMERU.

Sepanjang 2014, banyak publikasi diunduh dari situs web SMERU, yaitu sejumlah 372 publikasi. Tabel 2 menunjukkan sepuluh publikasi yang paling sering diunduh.

Table 2. SMERU's Top Ten Most Frequently Downloaded Publications, 2014 |  
Tabel 2. Sepuluh Publikasi SMERU yang Paling Sering Diunduh, 2014

Title of Publication <i>Judul Publikasi</i>	Type of Publication <i>Jenis Publikasi</i>	Date of Publication <i>Tanggal Publikasi</i>	Number of Downloads <i>Jumlah Unduhan</i>
<i>Dampak Supermarket terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisional di Daerah Perkotaan di Indonesia</i>	Research report <i>Laporan penelitian</i>	November 2007	10,036
<i>Monitoring Rumah Tangga Sasaran (RTS) Penerima Program Bantuan Pemberdayaan Masyarakat/Penangulangan Kemiskinan Persepsi RTS terhadap Pelaksanaan dan Manfaat Program: Studi Kasus di Tiga Kelurahan di Provinsi DKI Jakarta</i>	Research report <i>Laporan penelitian</i>	May 2011	5,849
<i>Mencari Jalan Keluar dari Kemiskinan di Jawa Timur, Maluku Utara, dan Timor Barat</i>	Research report <i>Laporan penelitian</i>	May 2014	5,615
<i>Penerapan Upah Minimum di Jabotabek dan Bandung</i>	Research report <i>Laporan penelitian</i>	March 2003	5,020
<i>Kebijakan Publik yang Memihak Orang Miskin (Fokus: Pro-Poor Budgeting)</i>	Training materials <i>Bahan pelatihan</i>	March 2003	4,514
<i>Traditional Markets in the Era of Global Competition   Pasar Tradisional di Era Persaingan Global</i>	Newsletter <i>Buletin</i>	April–June 2007	4,506
<i>Alokasi Anggaran Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Implikasinya terhadap Pengelolaan Pelayanan Pendidikan Dasar</i>	Field report <i>Laporan lapangan</i>	June 2004	3,585
<i>Studi Kualitatif Dampak PNPM Perdesaan di Jawa Timur, Sumatra Barat, dan Sulawesi Tenggara</i>	Research report <i>Laporan penelitian</i>	July 2013	3,549
<i>Review of Government's Poverty Reduction Strategies, Policies, and Programs in Indonesia</i>	Research report <i>Laporan penelitian</i>	October 2010	3,142
<i>Impact of Supermarkets on Traditional Markets and Retailers in Indonesia's Urban Centers</i>	Research report <i>Laporan penelitian</i>	August 2007	2,943

## Social Media & Live Streaming | Media Sosial & Tayangan Langsung Daring

SMERU's Facebook page and Twitter account have been used to post announcements of new publications and upcoming events, while the YouTube Channel has been used to broadcast videos of events. Up to December, there were 524 Facebook likes (Figure 3), 1,055 Twitter followers (Figure 4), and 2,109 YouTube views (Figure 5). Compared to the previous period, there were an increase of 325 likes and 339 followers. In addition, there were also 12 events broadcast via live video stream to accommodate audiences who would like to join these events but were unable to leave their workplaces.

Halaman Facebook dan akun Twitter SMERU telah digunakan untuk memasang pengumuman tentang publikasi-publikasi baru dan acara-acara yang akan berlangsung, sedangkan saluran YouTube telah digunakan untuk menayangkan video-video kegiatan. Hingga Desember 2014, ada 524 suka untuk halaman Facebook SMERU (Gambar 3), 1.055 pengikut akun Twitter SMERU (Gambar 4), dan 2.109 penayangan video-video SMERU di saluran YouTube (Gambar 5). Bila dibandingkan dengan periode sebelumnya, ada peningkatan 325 suka dan 339 pengikut. Selain itu, ada pula 12 kegiatan yang disiarkan langsung melalui tayangan video daring untuk mengakomodasi pemirsa yang ingin menghadiri acara-acara ini, tetapi tidak bisa meninggalkan tempat kerja mereka.

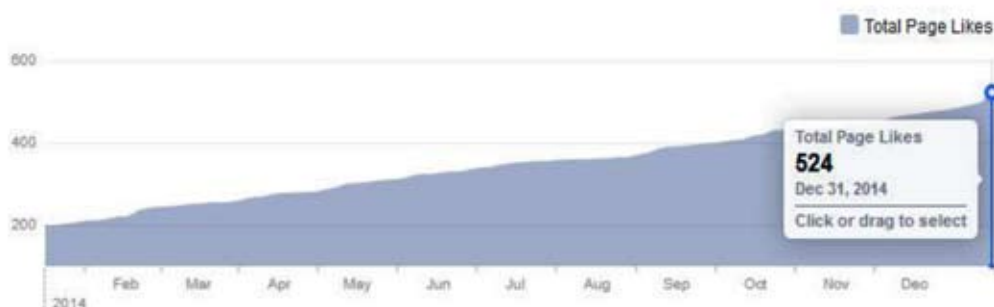


Figure 3. Statistics of total Facebook page likes | Gambar 3. Statistik jumlah suka halaman Facebook SMERU  
Source/Sumber: facebook.com.

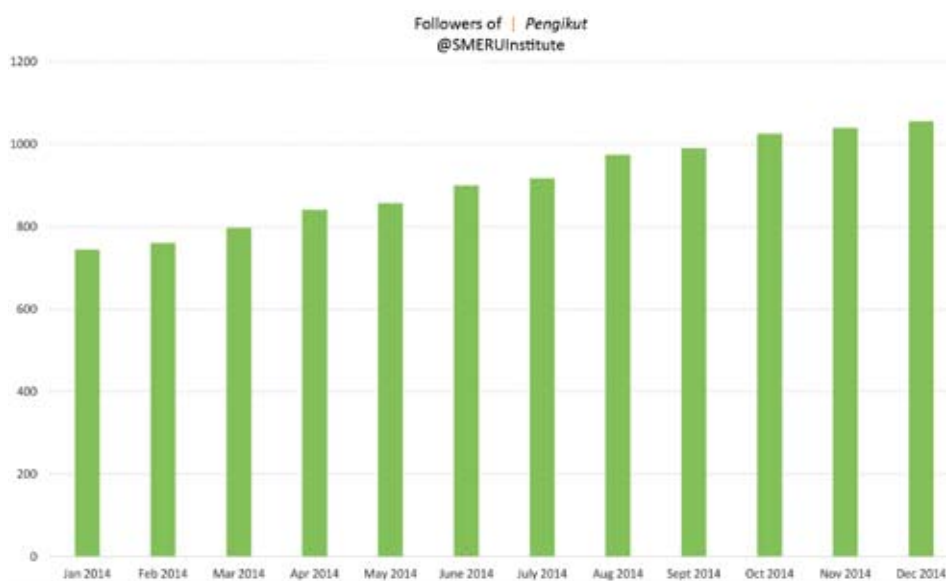


Figure 4. Statistics of Twitter followers | Gambar 4. Statistik jumlah pengikut akun Twitter SMERU  
Source/Sumber: twittercounter.com.



Figure 5. Views of YouTube channel, 2014 | *Gambar 5. Jumlah penayangan video-video SMERU di saluran YouTube, 2014*  
Source/Sumber: youtube.com.

Figure 6 shows the statistics of the total reach of SMERU’s Facebook page. Total reach refers to the number of people who visited the Facebook page, including posts, posts by other people, page like ads, mentions, and check-ins.

*Gambar 6 menunjukkan statistik jangkauan halaman Facebook SMERU. Jangkauan ini mengacu pada jumlah orang yang mengunjungi halaman Facebook SMERU, termasuk kiriman oleh SMERU, kiriman ke halaman SMERU oleh orang lain, iklan “sukai halaman orang lain”, penyebutan SMERU, dan lapor lokasi (check-in).*



Figure 6. Statistics of Facebook total reach | *Gambar 6. Statistik jangkauan halaman Facebook SMERU*  
Source/Sumber: facebook.com.

Figure 7 shows the statistics of SMERU's Twitter activities, including tweets, retweets, retweet reach, mentions, and mention reach.

Gambar 7 menunjukkan statistik aktivitas akun Twitter SMERU, termasuk kicauan, kicauan ulang, jangkauan kicauan ulang, penyebutan, dan jangkauan penyebutan.

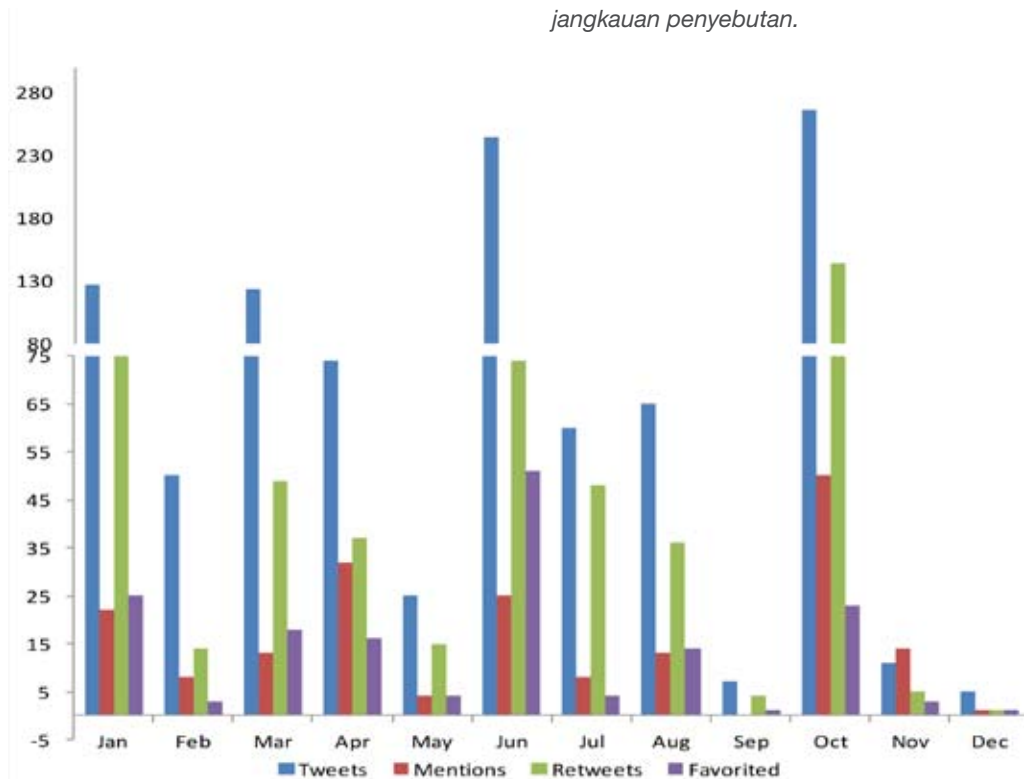


Figure 7. Twitter activities, 2014 | Gambar 7. Aktivitas akun Twitter SMERU, 2014

Source/Sumber: Sumall, social media traffic analytics tool/Sumall, alat pencatat statistik media sosial

## Networking | *Aktivitas Jejaring*

Over the years, SMERU has continuously expanded its networks to support its operations: research and bridging research and policy. SMERU's NGO Partnership Officer, External Liaison Officer, administrative staff members, as well as all researchers and other relevant staff have supported networking activities through managing and participating in various networks, and maintaining contacts with various government and nongovernment institutions as well as academic communities.

In particular, since 2011, SMERU—with support from UNICEF—has hosted Jaringan Peduli Anak Indonesia (JPAI). This informal network invited individuals and institutions—including the government, NGOs, academics, and practitioners—that share a common interest in improving child well-being and by the end of 2014 already had 242 members from all over Indonesia. During 2014, in addition to exchanging ideas through the mailing list, the network platform, and also various seminars and discussion forums, the network also organized discussions including 'The Role of the Indonesian Ministry of Social Affairs in Handling Children in Conflict with the Law (ABH) in Accordance with Law No. 11/2012 on the Child Criminal Justice' and 'Where is the Participation of Indonesian Children Heading? Children's Forum, Who Cares?', and a capacity building activity titled "Introduction to the Child Protection System".

SMERU, in collaboration with Australian National University's Indonesia Project, also manages the Indonesian Development Research Network. During 2014, this network provided research capacity building to eight researchers from various institutions. Furthermore, SMERU played an active role in the Forum Kajian Pembangunan (FKP) and hosted five seminars in October 2014. In addition, SMERU staff members are also involved in various networks, including Policy Research Network (PRN), Policy Planning and Development Management (P2PK) research network, Decentralizing Health Network, Indonesia Infrastructure Initiative (IndII), Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP)

Selama bertahun-tahun SMERU terus meluaskan jaringan untuk mendukung kegiatannya, yaitu penelitian serta upaya penjemputan penelitian dan kebijakan. Staf Kemitraan Ornop (organisasi nonpemerintah), Staf Hubungan Luar/Donor, serta seluruh peneliti dan staf administrasi SMERU senantiasa mendukung aktivitas-aktivitas jejaring dengan cara mengelola dan berpartisipasi dalam berbagai jaringan serta menjalin hubungan dengan berbagai lembaga pemerintah dan lembaga nonpemerintah maupun komunitas akademik.

Secara khusus, sejak 2011, SMERU—dengan dukungan UNICEF—telah memfasilitasi Jaringan Peduli Anak Indonesia (JPAI). Jaringan informal ini mengundang individu dan lembaga—termasuk pemerintah, ornop, akademisi, dan praktisi—yang memiliki kepentingan yang sama dalam peningkatan kesejahteraan anak, dan pada akhir 2014 telah memiliki 242 anggota dari seluruh Indonesia. Sepanjang 2014, selain pertukaran gagasan melalui milis, platform jaringan, serta berbagai seminar dan forum diskusi, jaringan ini juga menyelenggarakan acara-acara diskusi, termasuk "The Role of the Indonesian Ministry of Social Affairs in Handling Children in Conflict with the Law (ABH) in Accordance with Law No. 11/2012 on the Child Criminal Justice" (peran Kementerian Sosial Indonesia dalam menangani Anak yang Berhadapan dengan Hukum/ABH) dan "Where is the Participation of Indonesian Children Heading? Children's Forum, Who Cares?" (Akan ke mana arah partisipasi anak-anak Indonesia? Forum anak, siapa yang peduli?), dan kegiatan peningkatan kapasitas dengan topik "Introduction to the Child Protection System" (pengantar sistem perlindungan anak).

Bekerja sama dengan Indonesia Project, Australian National University, SMERU juga mengelola Indonesian Development Research Network. Sepanjang 2014, jaringan ini memberikan peningkatan kapasitas bagi delapan peneliti dari berbagai lembaga. Selain itu, SMERU berperan aktif dalam Forum Kajian Pembangunan (FKP) dengan menjadi tuan rumah untuk lima seminar pada Oktober. Staf SMERU juga terlibat dalam berbagai jaringan, termasuk Policy Research Network

network, Milis Perempuan, MenEngage Alliance, Ayah ASI, Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI), Aliansi Laki-laki Baru, and National Alliance Against Hunger (ANMK). At the international level, SMERU also become an OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Knowledge Partner.

In supporting communications and contact with NGOs, SMERU has successfully maintained an NGO database containing profiles of 2,913 local, national, and international NGOs working in Indonesia. All NGOs in the database received regular publication updates from SMERU; the database is available for public and can be accessed through the SMERU website.

In terms of capacity building for other institutions, throughout 2014, SMERU conducted several activities. One of them was the capacity building workshop for UNICEF staff on the topic “Poverty Mapping for Regional Targeting” held on 30 May. The purpose of the workshop, which was facilitated by one of SMERU’s researchers, was to equip UNICEF staff with the tools for targeting the poor at the local level and discuss the use of such tools for the purposes of program design.

Additionally, SMERU also maintained communication and exchange of knowledge with the academic community. During 2014, SMERU’s deputy director of research and outreach had responded positively to an invitation to give guest lectures on poverty measurement in the postgraduate program in the Sociology Department

(PRN), jaringan riset Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan (P2PK), Jaringan Desentralisasi Kesehatan, Indonesia Infrastructure Initiative (IndII), jaringan Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP), Milis Perempuan, MenEngage Alliance, Ayah ASI, Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI), Aliansi Laki-laki Baru, dan Aliansi Nasional Melawan Kelaparan (ANMK). Di tingkat internasional, SMERU juga menjadi salah satu mitra pengetahuan OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development).

Dalam mendukung komunikasi dan hubungan dengan ornop, SMERU telah berhasil mengelola sebuah pangkalan data ornop yang berisi profil 2.913 ornop lokal, nasional, dan internasional yang bekerja di Indonesia. Semua ornop yang tercantum dalam pangkalan data ini secara reguler mendapatkan kiriman informasi publikasi terbaru dari SMERU; pangkalan data ini terbuka bagi publik dan dapat diakses melalui situs web SMERU.

Dalam hal peningkatan kapasitas bagi lembaga lain, sepanjang 2014 SMERU melakukan beberapa kegiatan. Salah satu di antaranya adalah lokakarya peningkatan kapasitas bagi staf UNICEF dengan topik “Poverty Mapping for Regional Targeting” (pemetaan kemiskinan untuk penargetan di tingkat daerah) yang diselenggarakan pada 30 Mei. Seorang peneliti SMERU menyampaikan presentasi tentang topik ini. Tujuan lokakarya ini adalah membekali staf UNICEF dengan perangkat-perangkat untuk penargetan penduduk miskin di tingkat daerah dan membahas penggunaan perangkat-perangkat tersebut untuk keperluan perancangan program.

Selain itu, SMERU juga menjalin komunikasi dan pertukaran pengetahuan dengan komunitas akademik. Sepanjang 2014, Wakil Direktur SMERU Bidang Penelitian dan Penjangkauan telah memenuhi undangan untuk menjadi dosen tamu dan beberapa kali memberikan kuliah tentang pengukuran kemiskinan pada program pascasarjana di Jurusan Sosiologi, Universitas Brawijaya, dan berbagi pengalaman dengan menyampaikan presentasi berjudul “Writing an International Research Grant Proposal” (penulisan proposal dana hibah penelitian internasional) di jurusan yang sama.



SMERU Doc

of Universitas Brawijaya; and to share experiences in a presentation on “Writing an International Research Grant Proposal” in the same department. The SMERU director also conducted a lecture in the Master of Social Policy program, Universitas Indonesia; and presented a paper on social security at the University of Melbourne. Furthermore, one of SMERU’s senior researchers also engaged in research capacity building activities at Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol, Padang.

SMERU staff also actively participated in various meetings and discussions throughout 2014. Over the course of the year, there were 48 meetings and discussions attended by SMERU staff. Meanwhile, this year SMERU also received a visit from a delegation of students from the International Business and Economics undergraduate program in the Department of Economics of Nagoya City University, Japan. Their visit to SMERU was part of their study tour to Indonesia and its purpose was to discuss issues of the Indonesian economy with SMERU researchers.

Finally, to keep in close contact with various government and nongovernment institutions, SMERU staff members have participated in various seminars and discussions. During 2014, SMERU staff members have attended a total of 156 events, including seminars, discussions, and workshops held by government agencies, NGOs, Universities, and international organizations. ◆

*Direktur SMERU juga memberikan kuliah pada Program Magister Kebijakan Sosial di Universitas Indonesia dan mempresentasikan sebuah makalah tentang jaminan sosial di University of Melbourne. Masih dalam rangka komunikasi dan pertukaran pengetahuan dengan komunitas akademik, salah satu peneliti senior SMERU juga berperan serta dalam kegiatan peningkatan kapasitas di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol, Padang.*

*Staf SMERU juga berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pertemuan dan diskusi sepanjang 2014. Pada tahun ini, tercatat ada 48 pertemuan dan diskusi yang dihadiri oleh staf SMERU. Sementara itu, pada tahun ini SMERU juga menerima kunjungan rombongan delegasi mahasiswa program sarjana International Business and Economics dari Department of Economics, Nagoya City University, Jepang. Kedatangan mereka adalah dalam rangka kunjungan belajar dan berdiskusi dengan peneliti SMERU tentang isu-isu perekonomian Indonesia.*

*Terakhir, untuk menjaga hubungan yang erat dengan berbagai lembaga pemerintah dan lembaga nonpemerintah, staf SMERU telah berpartisipasi dalam berbagai seminar dan diskusi. Sepanjang 2014, staf SMERU telah menghadiri 156 kegiatan, termasuk seminar, diskusi, dan lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah, ornop, universitas, dan organisasi internasional. ◆*



SMERU Doc

## Policy Engagement | Keterlibatan dalam Proses Kebijakan

The year 2014 was an important year in the Indonesian development calendar, marked by the election of the the new president and vice president, followed by the finalization of the new National Medium-Term Development Plan (RPJMN) for 2015–2019. SMERU made best use of its accumulated knowledge to provide input through participating in a series of consultations for RPJMN development in issues related to poverty reduction, social protection, child poverty and child protection, the national social security system, community-driven development, gender equality, labor and employment, education, health, food and nutrition security, and bureaucratic reform. We also provided input for the government transition teams on issues around labor policy, as well as the expansion and improvement of unconditional and conditional cash transfer schemes. SMERU's policy engagement has been deepened by involvement in intensive discussions with the National Development Planning Agency (Bappenas) regarding options for revising poverty line and multidimensional poverty measurements, initiatives for piloting livelihood support models for community-driven development, and the development of comprehensive reintegration programs for returning migrant workers.

Policy communication with the government was also maintained by participating in policy discussions with various ministries and government institutions. Among the important discussions were the discussion with the Ministry of Social Affairs about the improvement of the Conditional Cash Transfer (PKH) and child protection; discussion with TNP2K about the improvement of the 2013 Unconditional Cash Transfer (BLSM) and the use of social protection cards (KPS); discussion with the Ministry of Education about the improvement of the School Operational Assistance (BOS) and issues around teacher absenteeism; and discussion with UKP4 and various related ministries about food and nutrition security. SMERU also engaged closely in various policy discussions with UN agencies, including UNICEF on child poverty and

*Tahun 2014 adalah tahun penting dalam kalender pembangunan Indonesia. Ini ditandai dengan pemilihan presiden dan wakil presiden baru yang diikuti dengan penyelesaian penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015–2019. SMERU semaksimal mungkin mengerahkan segenap pengetahuannya untuk memberikan masukan bagi penyusunan RPJMN melalui partisipasi dalam serangkaian konsultasi mengenai isu-isu yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan, perlindungan sosial, kemiskinan anak dan perlindungan anak, sistem jaminan sosial nasional, pembangunan berbasis masyarakat, kesetaraan gender, ketenagakerjaan dan lapangan kerja, pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan dan gizi, dan reformasi birokrasi. Kami juga memberikan masukan kepada tim transisi pemerintah mengenai isu-isu seputar kebijakan ketenagakerjaan serta perluasan dan peningkatan skema-skema bantuan tunai bersyarat dan tak bersyarat. Keterlibatan SMERU dalam proses kebijakan diperdalam dengan keterlibatan dalam diskusi-diskusi intensif dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengenai opsi-opsi untuk merevisi garis kemiskinan dan kemiskinan multidimensi, inisiatif untuk mengujicobakan model dukungan penghidupan bagi pembangunan berbasis masyarakat, dan pengembangan program reintegrasi yang komprehensif bagi pekerja migran yang pulang ke tanah air.*

*Komunikasi kebijakan dengan pemerintah juga selalu dijaga dengan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi kebijakan dengan berbagai kementerian dan lembaga pemerintah. Di antara diskusi-diskusi yang penting adalah diskusi dengan Kementerian Sosial tentang perbaikan Program Keluarga Harapan (PKH) dan perlindungan anak; diskusi dengan TNP2K tentang perbaikan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) 2013 dan penggunaan Kartu Perlindungan Sosial (KPS); diskusi dengan Kementerian Pendidikan tentang perbaikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan isu-isu seputar ketidakhadiran guru di sekolah; serta diskusi dengan UKP4 dan berbagai kementerian*



education; WFP on food and nutrition security; and UNDP on risk and vulnerability reduction to ensure sustained human development. In addition, SMERU participated in policy discussions conducted by several councils and networks, including the Food Security Council, National Alliance Against Hunger, and the Gender and Climate Change Network. ◆

terkait ketahanan pangan dan gizi. SMERU juga terlibat intensif dalam berbagai diskusi kebijakan dengan badan-badan PBB, termasuk dengan UNICEF tentang kemiskinan anak dan pendidikan; dengan WFP tentang ketahanan pangan dan gizi; dan dengan UNDP tentang penanggulangan risiko dan kerentanan untuk menjamin pembangunan manusia yang berkelanjutan. Selain itu, SMERU juga berpartisipasi dalam diskusi-diskusi kebijakan yang diselenggarakan oleh beberapa dewan dan jaringan, termasuk Dewan Ketahanan Pangan, Aliansi Nasional Melawan Kelaparan, dan Gender and Climate Change Network. ◆



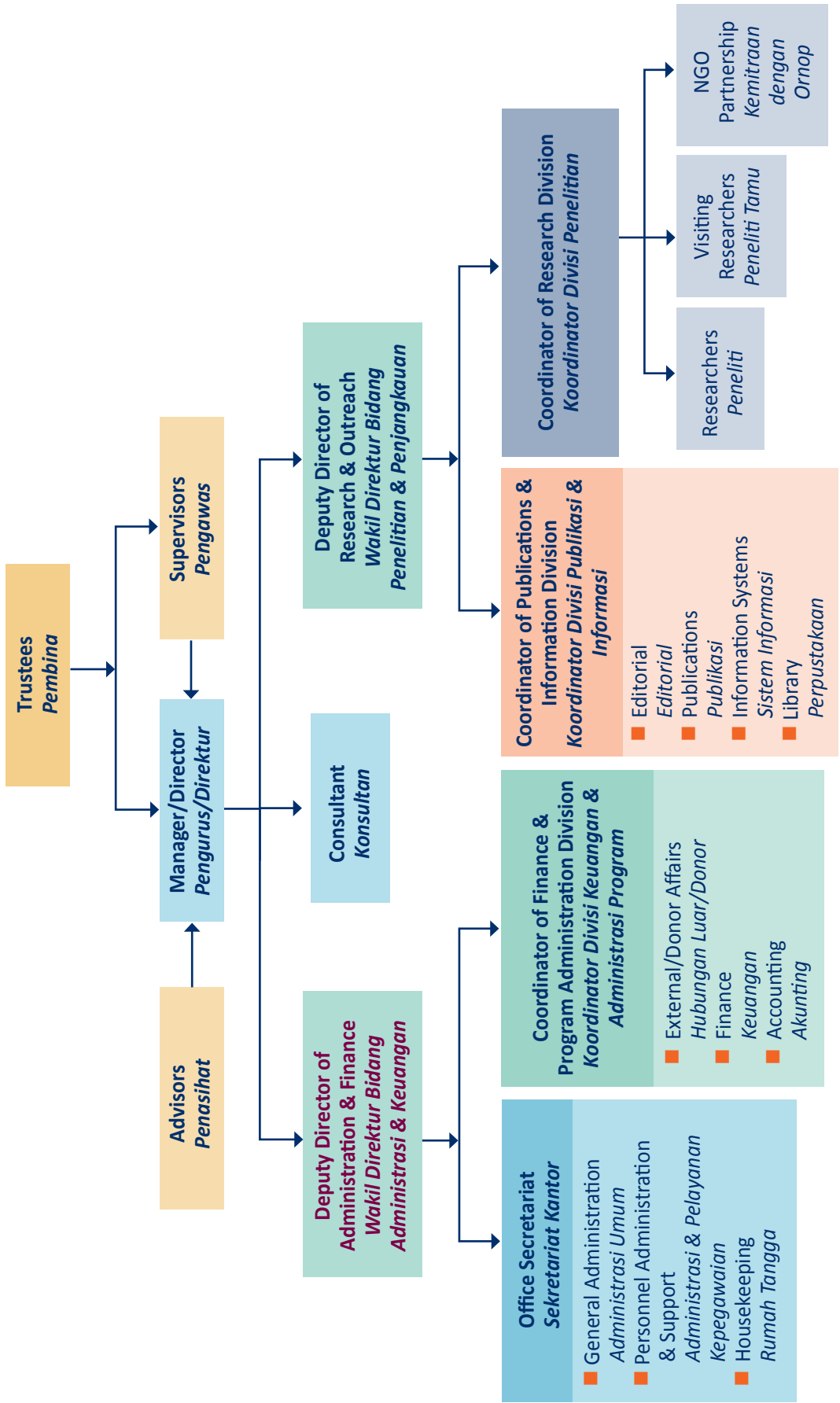
SMERU Doc

# Our Organization

## *Organisasi Kami*



# Organizational Structure of | Struktur Organisasi The SMERU Research Institute/Foundation 2014







## People Inside | Orang-orang SMERU

## The SMERU Foundation | Yayasan SMERU

## Trustees | Pembina

	Dr. Syaikh Usman Chairperson   <i>Ketua</i>	The SMERU Research Institute, Jakarta
	Gregory Churchill, JD Vice Chairperson   <i>Wakil Ketua</i>	PT Adinata Pandita, Jakarta
	Dr. Joan Hardjono Member   <i>Anggota</i>	Independent researcher, Bandung
	Dr. Sudarno Sumarto Member   <i>Anggota</i>	The SMERU Research Institute & TNP2K, Jakarta
	Dr. Syarif Hidayat Member   <i>Anggota</i>	Indonesian Institute of Sciences (LIPI), Jakarta
	Dr. Zohra Andi Baso Member   <i>Anggota</i>	South Sulawesi Consumer Organization (YLKI South Sulawesi), Makassar
	Dr. Chris Manning Member   <i>Anggota</i> (As of 17 July 2014   <i>Mulai 17 Juli 2014</i> )	The Australian National University, Canberra, Australia
	Dr. Thee Kian Wie Member   <i>Anggota</i> (Until 8 February 2014   <i>Hingga 8 Februari 2014</i> )	Indonesian Institute of Sciences (LIPI), Jakarta
	Dr. Boen Setiawan, Ph.D. Member   <i>Anggota</i> (Until 17 July 2014   <i>Hingga 17 Juli 2014</i> )	PT Kalbe Farma Tbk., Jakarta

## Managers | Pengurus

	Dr. Asep Suryahadi Manager   <i>Ketua</i>	The SMERU Research Institute, Jakarta
	Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St. Deputy Manager   <i>Wakil Ketua</i> (As of 17 July 2014   <i>Mulai 17 Juli 2014</i> )	The SMERU Research Institute, Jakarta
	Nuning Akhmadi, M.Sc. Secretary   <i>Sekretaris</i>	The SMERU Research Institute, Jakarta
	Hesti Marsono, M.Sc. Treasurer   <i>Bendahara</i> (As of 17 July 2014   <i>Mulai 17 Juli 2014</i> )	The SMERU Research Institute, Jakarta

Supervisors   Pengawas	
 Ir. Palgunadi T. Setyawan, Dipl. Ing (Until 17 July 2014   Hingga 17 Juli 2014)	ABAC Indonesia Secretariat, Jakarta
 Dr. Ilyas Saad	Swadaya Institute of Economics (STIE Swadaya), Jakarta
 Bambang Sulaksono, M.M.	The SMERU Research Institute, Jakarta

Advisors   Penasihat	
 Prof. Boediono	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
 Dr. Thee Kian Wie (Until 8 February 2014   Hingga 8 Februari 2014)	Indonesian Institute of Sciences (LIPI), Jakarta
 Dr. Chris Manning	The Australian National University, Canberra, Australia
 Prof. James J. Fox	The Australian National University, Canberra, Australia
 Dr. Joan Hardjono	Independent researcher, Bandung
 Prof. Gavin W. Jones	National University of Singapore, Singapore
 Prof. Gustav F. Papanek	Boston Institute for Developing Economies, Boston, USA
 Prof. Lant H. Pritchett	Harvard University, Cambridge MA, USA
 Prof. Mohamad Ikhsan	Universitas Indonesia, Jakarta
 Dr. Solita Sarwono	Freelance Consultant, Wassenaar, the Netherlands

## The SMERU Research Institute

## Management | Manajemen



Asep Suryahadi  
Director | *Direktur*  
Ph.D. - The Australian National University, Australia



Widjajanti Isdijoso  
Deputy Director of Research & Outreach  
| *Wakil Direktur Bidang Penelitian & Penjangkauan*  
M.Ec.St. - The University of Queensland, Australia



Hesti Marsono  
Deputy Director of Administration & Finance  
| *Wakil Direktur Bidang Administrasi & Keuangan*  
M.Sc. - The Hague University, the Netherlands

## Research Division | Divisi Penelitian



Sudarno Sumarto  
Senior Research Fellow | *Peneliti Utama*  
Ph.D. - Vanderbilt University, United States



Athia Yumna  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
M.Sc. - The University of Warwick, United Kingdom



Bambang Sulaksono  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
M.M. - Universitas Indonesia, Indonesia



Muhammad Syukri  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
M.Si. - Universitas Gadjah Mada, Indonesia



Nina Toyamah  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
M.E. - Universitas Indonesia, Indonesia



Palmira Permata Bachtiar  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
M.Phil. - University of Groningen, the Netherlands



Syaikhu Usman  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
Ph.D. - Cornell University, United States



M. Sulton Mawardi  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
M.Comm. - University of Wollongong, Australia



Vita Febriany  
(resigned in August 2014 to continue studies | *mengundurkan diri pada Agustus 2014 untuk melanjutkan pendidikan*)  
Senior Researcher | *Peneliti Senior*  
M.P.P. - The Australian National University, Australia



Akhmadi  
Researcher | *Peneliti*  
S1 degree - Universitas Gadjah Mada, Indonesia



Asri Yusrina  
Researcher | *Peneliti*  
S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia



Armand Arief Sim (resigned in July 2014 to continue study | *mengundurkan diri pada Juli 2014 untuk melanjutkan pendidikan*)  
Researcher | *Peneliti*  
M.Econ. - Vanderbilt University, United States



Ana Rosidha Tamyis (commenced in December 2014 | *mulai bekerja pada Desember 2014*)  
Researcher | *Peneliti*  
M.M. - Institut Pertanian Bogor, Indonesia



Dyan Widyaningsih (commenced in January 2014 | *mulai bekerja pada Januari 2014*)  
Researcher | *Peneliti*  
S1 degree - Universitas Padjadjaran, Indonesia



Hastuti  
Researcher | *Peneliti*  
S1 degree - Institut Pertanian Bogor, Indonesia



Luhur Bima  
Researcher | *Peneliti*  
M.Sc. - Uppsala University, Sweden



Meuthia Rosfadhila  
Researcher | *Peneliti*  
M.P.P. - University of Erfurt, Germany

Research Division   <i>Divisi Penelitian</i>	
 Niken Kusumawardhani Researcher   <i>Peneliti</i> M.Sc. – Science Po, Paris, France	 Rachma Indah Nurbani Researcher   <i>Peneliti</i> M.A. - Sapienza University of Rome, Italy
 Sri Budiwati Researcher   <i>Peneliti</i> S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia	 Radi Negara (resigned in November 2014   <i>mengundurkan diri pada November 2014</i> ) Researcher   <i>Peneliti</i> M.Sc. - Wageningen University, the Netherlands
 Rahmitha Researcher   <i>Peneliti</i> M.Sc. – University of Glasgow, United Kingdom	 Robert Justin Sodo Researcher   <i>Peneliti</i> S1 degree - Sanata Dharma University, Indonesia
 Sofni Lubis Researcher   <i>Peneliti</i> M.A. - Institute of Social Studies, the Netherlands	 Valentina Y. D. Utari Researcher   <i>Peneliti</i> MDS (Gender and Development) – University of Melbourne, Australia
 Yudi Fajar M. Wahyu Researcher   <i>Peneliti</i> M.A. - Universitas Gadjah Mada, Indonesia & University of Oslo, Norway	
 Dinar Dwi Prasetyo (commenced in January 2014   <i>mulai bekerja pada Januari 2014</i> ) Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 – Universitas Indonesia, Indonesia	 Hafiz Arfyanto (commenced in March 2014   <i>mulai bekerja pada Maret 2014</i> ) Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 degree – Universitas Airlangga, Indonesia
 Joseph Natanael Marshan (resigned in February 2014 to continue studies   <i>mengundurkan diri pada Februari 2014 untuk melanjutkan pendidikan</i> ) Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 degree – Universitas Indonesia, Indonesia	 Mayang Rizky (resigned in September 2014 to continue study   <i>mengundurkan diri pada September 2014 untuk melanjutkan pendidikan</i> ) Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 degree – Universitas Indonesia, Indonesia
 M. Fajar Rakhmadi Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 degree – Universitas Airlangga, Indonesia	 Nila Warda (resigned in December 2014 to continue studies   <i>mengundurkan diri pada Desember 2014 untuk melanjutkan pendidikan</i> ) Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 degree – Universitas Airlangga, Indonesia
 Nurmala Selly Saputri (commenced in November 2014   <i>mulai bekerja pada November 2014</i> ) Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 – Universitas Indonesia, Indonesia	 Ruhmaniyati Junior Researcher   <i>Peneliti Junior</i> S1 degree – Institut Pertanian Bogor, Indonesia
 Laura Simpson Reeves (commenced in June 2014   <i>mulai bekerja pada Juni 2014</i> ) Research Communication Lead & Adviser   <i>Penasihat Komunikasi Penelitian</i> MCommun - The University of Queensland, Australia	
 Hariyanti Sadaly NGO Partnership Officer   <i>Staf Kemitraan Ornop</i> S1 degree – Institut Pertanian Bogor, Indonesia	

Publications and Information Division | *Divisi Publikasi dan Informasi*

**Liza Hadiz**  
Coordinator of Publications and Information  
Division | *Koordinator Divisi Publikasi dan  
Informasi*  
S1 degree – Universitas Indonesia, Indonesia



**Budhi Adrianto**  
Translator/Editor | *Penerjemah/Editor*  
S1 degree – ST Inten, Indonesia



**Gunardi Handoko**  
Translator/Editor | *Penerjemah/Editor*  
Diploma 3 – Universitas Gadjah Mada,  
Indonesia



**Jamie Evans**  
(commenced in January 2014 and assignment  
completed in December the same year | *mulai  
bekerja pada Januari 2014 dan penugasan  
selesai pada Desember tahun yang sama*)  
English Translator/Editor | *Penerjemah/  
Editor Bahasa Inggris*  
B.A. - University of Melbourne, Australia



**Mukti Mulyana**  
Translator/Editor | *Penerjemah/Editor*  
S1 degree – Universitas Padjadjaran, Indonesia



**Heru Sutapa**  
Publications & Distribution Officer | *Staf  
Publikasi & Distribusi*  
S1 degree – Universitas Gunadarma,  
Indonesia



**Novita Maizir**  
Publications & Design Officer | *Staf Publikasi  
& Desain*  
S1 degree – Universitas Mercu Buana,  
Indonesia



**Bambang C. Hadi**  
Information Systems Officer | *Staf Sistem  
Informasi*  
M.Sc. - HAN University, the Netherlands



**Toni Parwanto**  
Information Technology Assistant | *Asisten  
Teknologi Informasi*  
S1 degree – Universitas Islam Negeri (UIN)  
Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia



**Ratri Indah Septiana** (resigned in January  
2014 to continue studies | *mengundurkan  
diri pada Januari 2014 untuk melanjutkan  
pendidikan*)  
Librarian | *Pustakawan*  
S1 degree - Universitas Indonesia, Indonesia



**Stevanus Yulyanto**  
Librarian | *Pustakawan*  
S1 degree – Universitas Indonesia, Indonesia

Finance and Program Administration Division | *Divisi Keuangan dan Administrasi Program*

**Aris Kustanto**  
Accounting Officer | *Staf Akunting*  
S1 degree - STIE-YKPN, Indonesia



**Rusky Aviandhi**  
Finance Officer | *Staf Keuangan*  
M.M. - Universitas Trisakti, Indonesia



**Nuning Akhmadi**  
External Liaison Officer/Donor Staff | *Staf Hubungan Luar/Donor*  
M.Sc. - Cornell University, United States





**Intani Nur Kusuma**  
Senior Program Administration | *Staf Senior  
Administrasi Program*  
M.ICM – Monash University, Australia



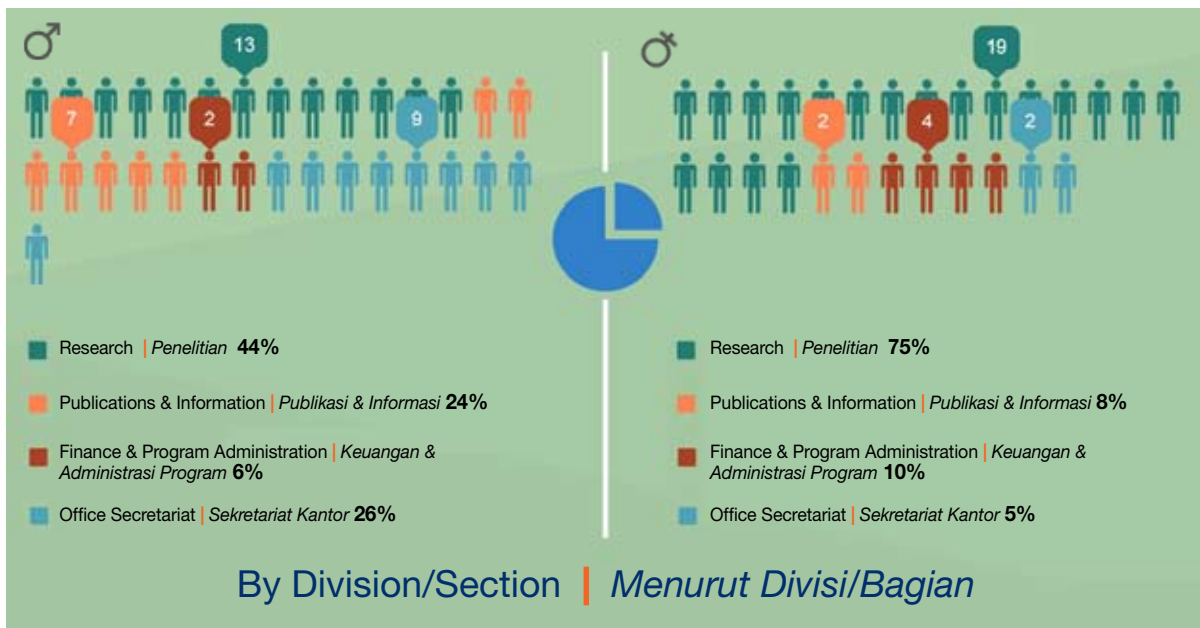
**Isma Headiyani Fadhil**  
Program Administration Assistant | *Asisten  
Administrasi Program*  
B.Soc.Sci - Ritsumeikan Asia Pacific  
University, Japan



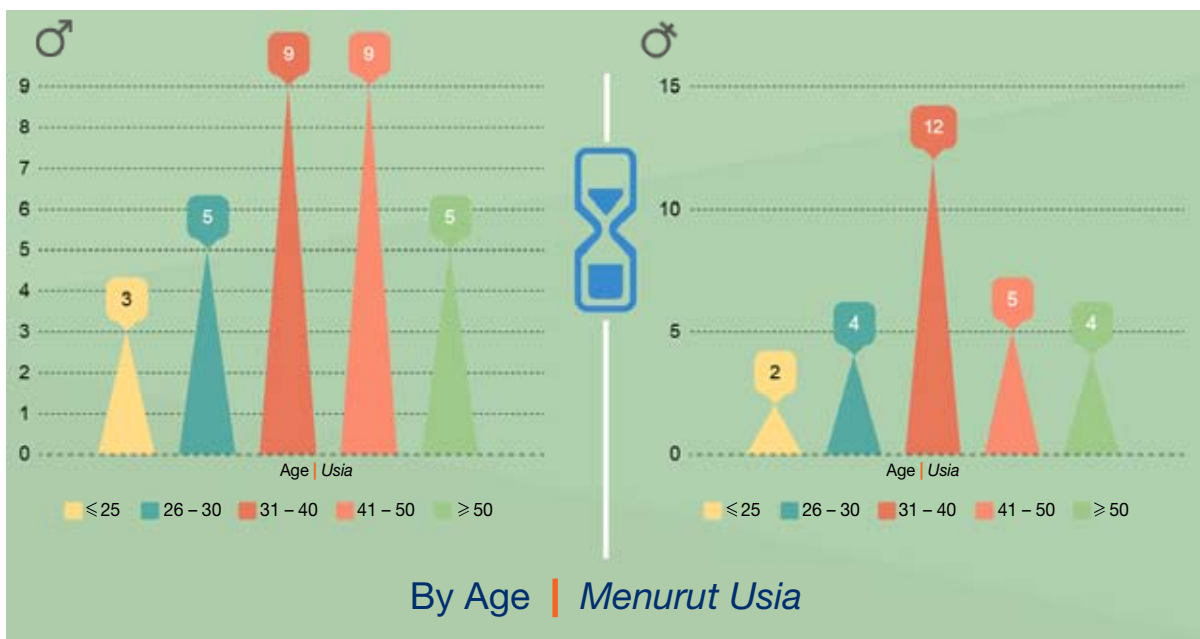
Office Secretariat   Sekretariat Kantor	
 <p><b>Mirna Wildani</b> Coordinator of Office Secretariat   <i>Koordinator Sekretariat Kantor</i> M.Si. - Universitas Indonesia, Indonesia</p>	 <p><b>Mardiani</b> Administrative Assistant   <i>Asisten Administrasi</i> Diploma 3 - Universitas Borobudur, Indonesia</p>
 <p><b>Supriyadi</b> Operational Assistant   <i>Asisten Operasional</i> Economics High School Diploma - SMEAN Karanganyar, Indonesia</p>	
 <p><b>Abdul Hakim</b> Security   <i>Satpam</i></p>	 <p><b>Adi Panca</b> Security   <i>Satpam</i></p>
 <p><b>Eka Permana</b> Security   <i>Satpam</i></p>	 <p><b>Subiyantoro</b> Security   <i>Satpam</i></p>
 <p><b>Aang Ahbari</b> Office Assistant   <i>Asisten Kantor</i></p>	 <p><b>Dakim</b> Office Assistant   <i>Asisten Kantor</i></p>
 <p><b>Gogo Margo</b> Office Assistant   <i>Asisten Kantor</i></p>	
 <p><b>E. Muchtar</b> Driver   <i>Sopir</i></p>	



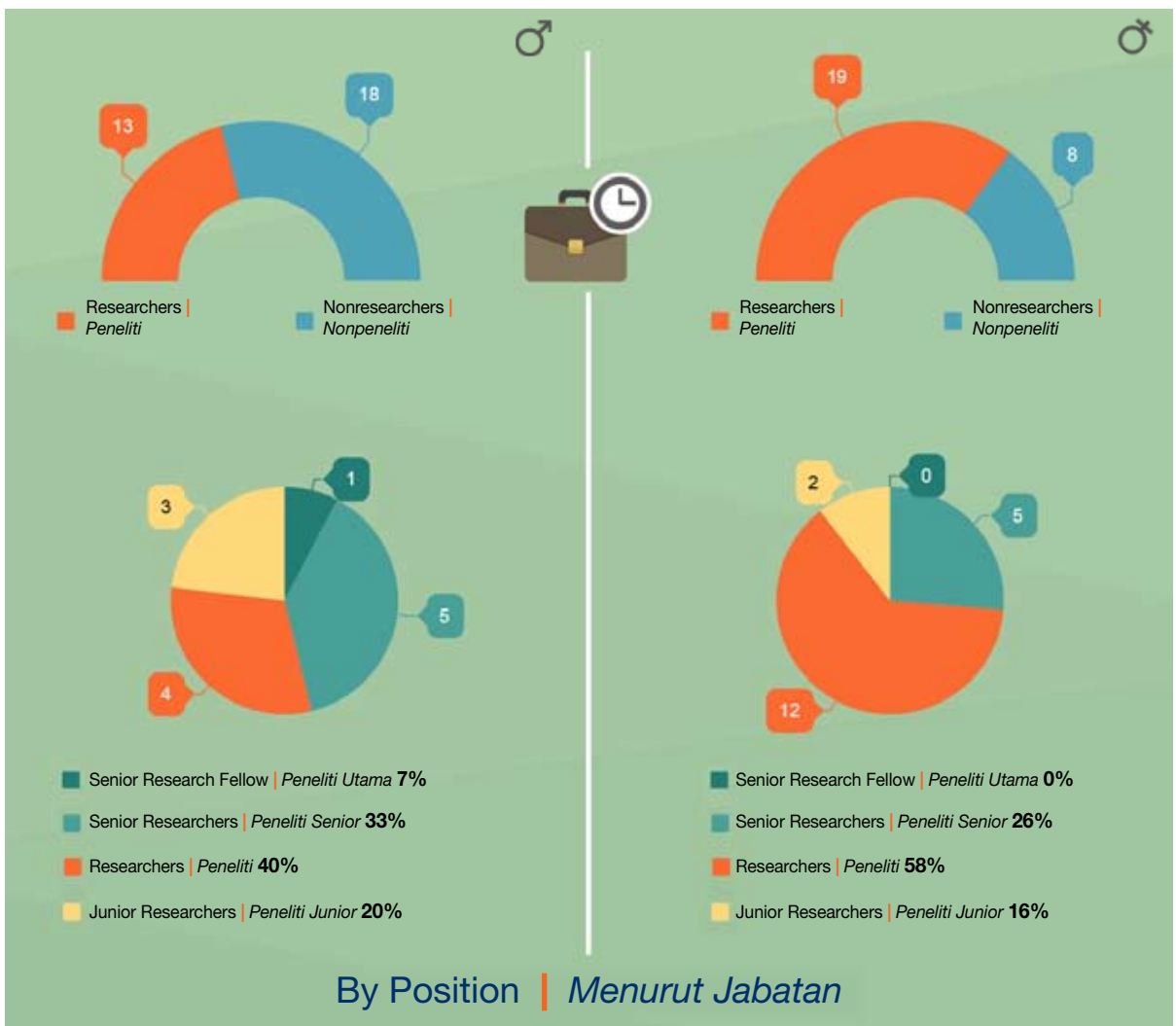
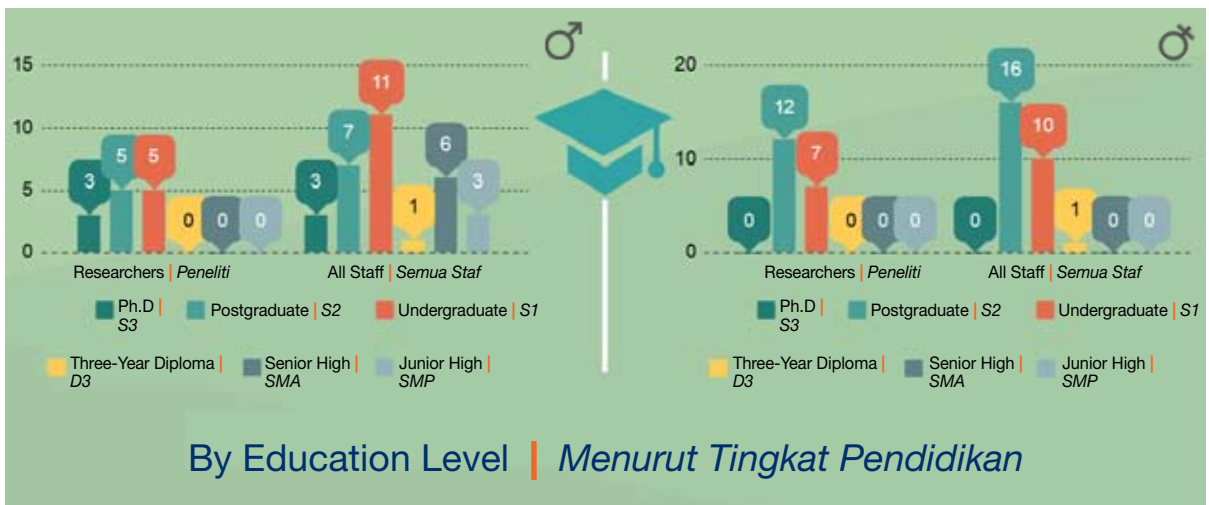
SMERU Doc



By Division/Section | Menurut Divisi/Bagian



By Age | Menurut Usia



## Regional Researchers, Interns, and AVI Volunteers | Peneliti Lokal, Magang, dan Relawan AVI

Throughout 2014, SMERU conducted 24 research projects across Indonesia, which cover issues on gender, education, health, and livelihood. In most of the projects, SMERU recruited regional researchers (RRs) from various regions to assist with the fieldworks. The total number of RRs involved in SMERU research was 357 people, consisting of enumerators, monitoring staff, and local coordinators.

SMERU also continues to work with students from universities abroad by accepting a number of them as interns. In 2014, SMERU hosted five interns from Monash University, Malaysia; Claremont Graduate University and the University of Montana, the United States; the University of Adelaide, Australia; and Wilfrid Laurier University, Canada.

In 2014, SMERU once more received the support of two volunteers from the Australian Volunteers International (AVI). The first one was Jamie Evans, who replaced the previous AVI English editor/ translator. He would help SMERU to ensure that its reports are effectively written. The second one was Laura Simpson Reeves, who is a research communication lead and adviser. During her time in SMERU, she was responsible for SMERU's overall communication strategy as formulated in the institute's strategic plan, besides being responsible for building SMERU staff members' capacity in communicating their research both in oral and written languages. ◆

Sepanjang 2014, SMERU melakukan 24 proyek penelitian di berbagai wilayah di Indonesia. Proyek-proyek penelitian ini mencakup isu-isu gender, pendidikan, kesehatan, dan penghidupan. Pada sebagian besar proyek tersebut, SMERU mempekerjakan peneliti lokal (RR) dari berbagai daerah untuk membantu melakukan kerja lapangan. Jumlah seluruh RR yang terlibat dalam penelitian SMERU adalah 357 orang yang terdiri atas enumerator, staf pemantau, dan koordinator lokal.

SMERU juga terus bekerja sama dengan mahasiswa dari universitas-universitas di luar negeri dengan menerima beberapa dari mereka sebagai magang. Pada 2014, SMERU menerima lima mahasiswa magang dari Monash University, Malaysia; Claremont Graduate University dan the University of Montana, Amerika Serikat; the University of Adelaide, Australia; dan Wilfrid Laurier University, Kanada.

Pada 2014, SMERU kembali menerima bantuan dua relawan dari Australian Volunteers International (AVI). Relawan pertama adalah Jamie Evans yang menggantikan editor/penerjemah AVI sebelumnya. Jamie membantu SMERU untuk memastikan bahwa laporan-laporannya ditulis secara efektif. Relawan kedua adalah Laura Simpson Reeves yang merupakan penasihat komunikasi penelitian. Selama masa kerjanya di SMERU, Laura bertanggung jawab atas seluruh strategi komunikasi SMERU sebagaimana dirumuskan dalam rencana strategis lembaga, selain juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kapasitas staf SMERU dalam mengomunikasikan penelitiannya baik secara lisan maupun tulisan. ◆



SMERU Doc

## Funding Situation in 2014: Challenges for Financial Independence | Situasi Pendanaan 2014: Tantangan Kemandirian dalam Keuangan

In 2014, SMERU received core funding from the Australian Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) through the Knowledge Sector Initiative (KSI)—a DFAT program. Alongside that, SMERU also received research project funding from the Asian Development Bank (ADB), The United States Agency for International Development (USAID), Health Equity and Financial Protection in Asia/European Union (HEFPA/EU), The United Nations Children’s Fund (UNICEF), Institute of Development Studies (IDS), The United Nations World Food Programme (WFP), The Toyota Foundation, and others (Figure 1). With the research project funds and competitive research funds received by SMERU from a number of sources, the proportion of SMERU’s operational budget that is derived from SMERU’s core funding in 2014 was further reduced, amounting to 29%. Efforts to decrease SMERU’s reliance on this core funding is consistent with DFAT’s request that SMERU become independent in meeting its operational costs within the next three years.

Pada 2014, SMERU memperoleh dana inti dari Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Australia melalui Knowledge Sector Initiative (KSI)—salah satu program DFAT. Di samping itu, SMERU juga mendapatkan dana proyek penelitian dari Bank Pembangunan Asia (ADB), The United States Agency for International Development (USAID), Health Equity and Financial Protection in Asia/European Union (HEFPA/EU), The United Nations Children’s Fund (UNICEF), Institute of Development Studies (IDS), The United Nations World Food Programme (WFP), The Toyota Foundation, dan lain-lain (Gambar 1). Dengan dana proyek penelitian dan dana penelitian kompetitif yang didapat SMERU dari berbagai sumber, proporsi dana operasional SMERU yang bersumber dari dana inti pada 2014 turun lebih jauh menjadi 29%. Upaya menurunkan ketergantungan SMERU pada dana inti ini selaras dengan permintaan DFAT agar SMERU sudah mandiri dalam membiayai operasinya dalam tiga tahun ke depan.

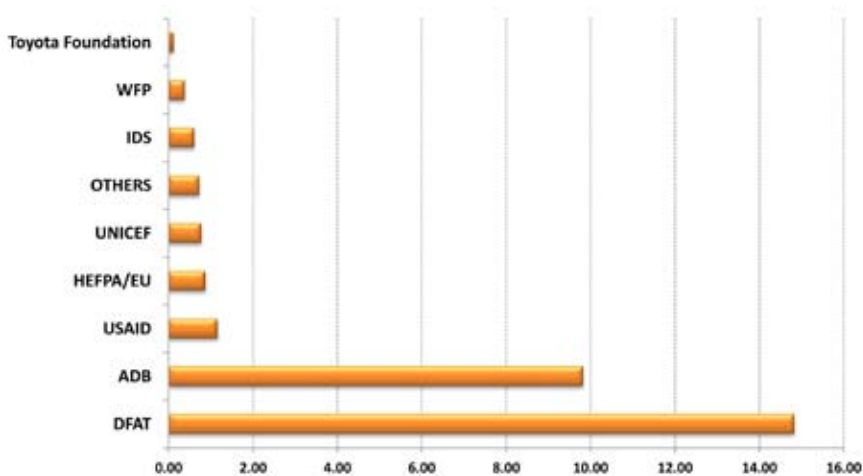


Figure 1. Donor contributions to SMERU, 2014 (in billion rupiah) | Gambar 1. Kontribusi donor terhadap pemasukan SMERU, 2014 (dalam miliar rupiah).

From the composition of funding agencies that fund SMERU’s research projects displayed above, it is clear that these agencies are from overseas. Indeed, domestically sourced philanthropic funds for socioeconomic activities are limited. However, with the addition of private sector stakeholders in 2015, it is not impossible that in the near future, SMERU will be able to source funding from this sector for its research activities. ◆

Dari komposisi lembaga penyandang dana proyek penelitian SMERU di atas, dapat dilihat bahwa lembaga-lembaga tersebut berasal dari luar negeri. Memang dana filantropis untuk kegiatan sosial-ekonomi yang berasal dari dalam negeri masih terbatas. Namun, dengan akan ditambahkannya sektor swasta sebagai pemangku kepentingan SMERU pada 2015, bukan tidak mungkin pada masa-masa mendatang SMERU bisa mendapatkan dukungan dana penelitian dari sektor ini. ◆

## Reorganizing SMERU's Monitoring and Evaluation System for a Better Organizational Performance | *Menata Ulang Sistem Pemantauan dan Evaluasi untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi*

To ensure that all programs proceed as planned, SMERU routinely undertakes internal monitoring and evaluation. The following are some of the activities undertaken:

- a) The submission of meeting reports by staff who were tasked with attending meetings/seminars/workshops outside the workplace in order to monitor those activities and the latest issues and concerns that relate to SMERU's broader agenda.
- b) Management meetings to discuss internal issues, such as funding, building maintenance, and upcoming events and visits.
- c) Staff meetings on the final Thursday of each month to discuss past and future activities.
- d) Board of Trustees meetings. During 2014, these meetings occurred on 12 February and 17 July. Aside from discussing the development and achievements of SMERU over the course of the reporting period, these meetings also discussed the 2009–2014 SMERU directorship, which was going to end in July 2014.
- e) At the end of each year, all SMERU staff undertake a yearly evaluation. This evaluation is done to assess the performance of individual staff as well as the management over the previous year. As a follow-up, the director and deputy directors interview staff individually during January and February. In 2014, as has been the case since 2013, the evaluation was done through the completion of an electronic form. This process is intended to make the evaluation process more efficient, for example by minimizing data collection and processing times.

The findings of a consultation with Tjitra & associates, conducted while SMERU was preparing its 2015–2019 Strategic Plan, revealed some weaknesses in the current monitoring and evaluation system, and the SMERU management had made efforts to improve it. The following are those efforts.

Untuk memastikan agar semua programnya berjalan sebagaimana yang direncanakan, SMERU rutin melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi internal. Berikut ini adalah beberapa di antara kegiatan tersebut.

- a) *Penyerahan laporan rapat bagi staf yang ditugasi menghadiri pertemuan/seminar/lokakarya di luar kantor guna memantau aktivitas tersebut dan isu-isu/permasalahan terkini yang berkaitan dengan kerja-kerja SMERU.*
- b) *Rapat manajemen untuk membahas isu-isu internal seperti pendanaan, perawatan gedung, serta acara dan kunjungan yang akan datang.*
- c) *Rapat staf setiap hari Kamis pada akhir bulan untuk membahas berbagai kegiatan baik yang telah maupun akan berlangsung.*
- d) *Rapat-rapat Pembina. Sepanjang 2014, rapat ini berlangsung pada 12 Februari dan 17 Juli. Selain membicarakan perkembangan dan capaian SMERU selama periode pelaporan, rapat ini juga membahas masa jabatan direktur SMERU (2009–2014) yang akan berakhir pada Juli 2014.*
- e) *Setiap akhir tahun, semua staf SMERU melakukan evaluasi tahunan. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kinerja staf serta kinerja manajemen selama satu tahun. Sebagai tindak lanjutnya, direktur dan wakil direktur mewawancarai staf satu per satu pada Januari dan Februari. Pada 2014, sebagaimana yang telah dimulai pada 2013, evaluasi dilakukan dengan mengisi dan menyerahkan sebuah formulir dalam jaringan (daring). Cara ini dimaksudkan untuk mengefisienkan proses evaluasi, misalnya dengan memangkas lamanya waktu pemasukan data dan mempercepat pengolahan data.*

Hasil konsultasi dengan Tjitra & associates pada saat SMERU menyusun Rencana Strategis 2015–2019 mengungkapkan beberapa kelemahan dalam sistem pemantauan dan evaluasi saat ini, dan manajemen SMERU telah melakukan upaya untuk memperbaikinya. Berikut ini adalah upaya-upaya tersebut.

SMERU commenced a Rubric-Based Organizational Assessment (RBOA) as a follow-up to the monitoring and evaluation workshop held by KSI on 12–14 May in Yogyakarta. The RBOA was an extension of the organizational self-assessment (PDO) that was undertaken at the end of 2013. As RBOA is an assessment activity, data and information was collected through an online questionnaire and through focus group discussions (FGDs) in August and September 2014. Both the questionnaire and FGDs were intended to gauge performance in each of the seven aspects of the RBOA, which are:

1. vision and strategy,
2. impact,
3. uptake,
4. research output,
5. technical management,
6. organizational management, and
7. human resources management.

These seven elements were further divided into 30 components, and each component was rated as ‘weak’, ‘average’, ‘good’, or ‘very good’. Results from the questionnaire and FGDs show that research publications were considered ‘very good’; while work planning, human resources planning, and organizational risk management were assessed as ‘poor’; and the remaining areas were assessed as either ‘average’ or ‘good’. These results will be further analyzed so that they can be used as baseline information for SMERU to measure its development, and for organizational learning.

Aside from this, in an effort to increase awareness among SMERU staff about the importance of monitoring and evaluation as part of the organizational development process, on 10 July SMERU invited John Young from ODI to deliver a presentation about monitoring and evaluation for policy research organizations. ◆

*SMERU mulai melakukan Penilaian Organisasi Berbasis Rubrik (RBOA) sebagai tindak lanjut lokakarya pemantauan dan evaluasi yang diselenggarakan oleh KSI pada 12–14 Mei di Yogyakarta. RBOA adalah versi Penilaian Diri Organisasi (PDO) yang diperluas, yang telah dilakukan SMERU pada penghujung 2013. Karena RBOA merupakan kegiatan berbasis penilaian, maka pengumpulan data dan informasi dilaksanakan dengan mengisi kuesioner daring dan melakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) pada Agustus hingga September 2014. Baik kuesioner maupun FGD ini dimaksudkan untuk mengukur tujuh elemen RBOA, yaitu:*

- 1. visi dan strategi,*
- 2. dampak,*
- 3. serapan,*
- 4. keluaran penelitian,*
- 5. manajemen teknis,*
- 6. manajemen organisasi, dan*
- 7. manajemen sumber daya manusia.*

*Ketujuh elemen ini dibagi menjadi 30 aspek, dan masing-masing aspek dinilai berdasarkan kategori-kategori “lemah”, “sedang”, “baik”, dan “sangat baik”. Hasil-hasil kuesioner dan FGD menunjukkan bahwa publikasi hasil penelitian dinilai “sangat baik”; sementara perencanaan kerja, perencanaan sumber daya manusia, dan pengelolaan risiko organisasi dinilai “lemah”, dan selebihnya dinilai “sedang” dan “baik”. Hasil-hasil ini akan dianalisis lebih jauh untuk digunakan sebagai informasi baseline bagi SMERU untuk mengukur perkembangan dan pembelajaran organisasi.*

*Selain itu, dalam upaya meningkatkan kesadaran di antara para staf SMERU mengenai pentingnya pemantauan dan evaluasi sebagai bagian dari proses belajar organisasi, pada 10 Juli SMERU mengundang John Young dari ODI untuk menyampaikan presentasi tentang pemantauan dan evaluasi bagi lembaga penelitian kebijakan. ◆*

## Capacity Building | Peningkatan Kapasitas

As part of efforts to strengthen its position as a research organization, SMERU prioritizes capacity building for its staff, primarily in matters related to research. The following are the capacity building activities undertaken by SMERU during 2014.

### a) Workshops

#### 1) How to Use Nvivo

On 10–11 September, SMERU held a workshop on the use of Nvivo, which was attended by 17 researchers. Nvivo is a software tool designed to assist quantitative researchers to process a number of various types of data in small or large amounts.

#### 2) Writing Policy Briefs

Policy briefs are an important way for policy research organizations to participate in the policy process together with policymakers and development partners. For this reason, Laura Simpson Reeves, the SMERU Research Communication Lead and Adviser (recruited through Australian Volunteers International) facilitated a two-day workshop on writing policy briefs, with the aim of equipping researchers with the skills needed to translate their research findings into effective policy briefs.

#### 3) How to Use Stata

Asri Yusrina and Nila Warda, two quantitative researchers at SMERU, facilitated a two-day workshop on the use of Stata software in December 2014. The aim of this training was to impart knowledge about the use of Stata, particularly for new researchers.

### b) Training

#### 1) Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)

This training was provided on 23 May. The presenter, Bheta Arsyad from UNICEF, explained the general concept of MICS, including its history, benefits, and results. Training in the use of these household-based surveys is very important because the knowledge and skills acquired can then be applied to SMERU's own research processes to improve data quality.

*Dalam upaya memantapkan posisinya sebagai sebuah lembaga penelitian, SMERU memprioritaskan peningkatan kapasitas bagi para stafnya, terutama dalam hal-hal yang berkaitan erat dengan kerja penelitian. Berikut ini adalah kegiatan peningkatan kapasitas yang dilakukan SMERU sepanjang 2014.*

### a) Lokakarya

#### 1) Penggunaan Nvivo

*Pada 10–11 September, SMERU mengadakan lokakarya tentang penggunaan Nvivo yang diikuti oleh 17 peneliti. Nvivo adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk memudahkan peneliti kuantitatif dalam mengolah berbagai jenis data dalam jumlah kecil ataupun besar.*

#### 2) Penulisan Catatan Kebijakan

*Catatan kebijakan merupakan sarana penting bagi lembaga penelitian kebijakan untuk berperan serta dalam proses kebijakan bersama pembuat kebijakan dan mitra pembangunan. Terkait hal ini, Laura Simpson Reeves, Penasihat Komunikasi Penelitian SMERU (yang direkrut melalui Australian Volunteers International), memfasilitasi lokakarya penulisan catatan kebijakan selama dua hari dengan tujuan membekali peserta dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menuliskan temuan penelitian dalam bentuk catatan kebijakan yang efektif.*

#### 3) Penggunaan Stata

*Asri Yusrina dan Nila Warda, dua peneliti kuantitatif SMERU, memfasilitasi lokakarya dua hari tentang penggunaan perangkat lunak Stata pada Desember 2014. Tujuan pelatihan ini adalah alih pengetahuan tentang penggunaan Stata, khususnya kepada para peneliti baru.*

### b) Pelatihan

#### 1) Survei Cluster Multiindikator (MICS)

*Pelatihan ini diselenggarakan pada 23 Mei. Pembicara, yaitu Bheta Arsyad dari UNICEF, menjelaskan MICS secara umum, termasuk sejarah, manfaat, dan hasil-hasilnya. Pelatihan tentang penggunaan survei berbasis rumah tangga ini sangat penting karena pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan bisa diterapkan dalam proses penelitian SMERU untuk menghasilkan data berkualitas tinggi.*



### c) Discussions

#### 1) Infographics

Infographics are a visual demonstration of complex information or data, conveyed in a simple manner in order to be easily understood. Laura Simpson Reeves shared her knowledge about the essentials of infographics, including how to create them.

#### 2) Effective Research Communication

In November, SMERU's Publications and Information Division held a workshop on effective research communication. The workshop aimed to share among SMERU staff the knowledge acquired by the staff who had attended a series of Knowledge Sector Initiative (KSI) communication workshops.

### d) Internal Seminars

Over the course of 2014, 12 internal seminars were held, featuring SMERU researchers as presenters. Additionally, SMERU also invited a number of external speakers to give presentations. The following are just some of the internal seminars which featured external speakers:

- 1) **Topic:** M&E for Policy Research Organisations  
**Presenter:** John Young from the Overseas Development Institute (ODI)
- 2) **Topic:** An Evaluation of the Askeskin Program Using the Indonesian Family Life Survey  
**Presenter:** Ranjan Shrestha from the Department of Economics, University of Montana
- 3) **Topic:** Writing for a General Audience: How to Get Your Research Noticed and Read.  
**Presenter:** Proditia Sabarani, Jakarta-based editor of *The Conversation* ◆

### c) Diskusi

#### 1) Infografis

*Infografis adalah tampilan visual mengenai informasi atau data yang kompleks yang disajikan dengan cara yang sederhana agar mudah dipahami. Laura Simpson Reeves membagi pengetahuannya tentang keutamaan penggunaan infografis, termasuk menunjukkan cara membuat infografis.*

#### 2) Komunikasi Penelitian yang Efektif

*Pada November, Divisi Publikasi dan Informasi SMERU menyelenggarakan sarasehan tentang komunikasi penelitian yang efektif. Tujuan sarasehan ini adalah membagi pengetahuan yang diperoleh beberapa staf SMERU kepada para staf lainnya setelah mereka menghadiri rangkaian lokakarya komunikasi yang diselenggarakan oleh Knowledge Sector Initiative (KSI).*

### d) Seminar Internal

*Sepanjang 2014, telah berlangsung 12 seminar internal yang menampilkan peneliti SMERU sebagai pembicara. Selain itu, SMERU juga mengundang beberapa pembicara dari luar untuk menyampaikan presentasinya. Berikut ini adalah beberapa di antara seminar internal SMERU yang menghadirkan pembicara dari luar.*

- 1) **Topik:** M&E for Policy Research Organisations (pemantauan dan evaluasi bagi organisasi penelitian kebijakan)  
**Pembicara:** John Young dari Overseas Development Institute (ODI)
- 2) **Topik:** An Evaluation of the Askeskin Program Using the Indonesian Family Life Survey (evaluasi terhadap Program Askeskin dengan menggunakan Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia)  
**Pembicara:** Ranjan Shrestha dari Department of Economics, University of Montana
- 3) **Topik:** Writing for a General Audience: How to Get Your Research Noticed and Read (menulis untuk pembaca umum: bagaimana membuat hasil penelitian Anda diperhatikan dan dibaca)  
**Pembicara:** Proditia Sabarani, editor *The Conversation* yang berbasis di Jakarta ◆

## Library | Perpustakaan

With its 6,396 items in its collection, including books and digital resources covering topics such as poverty, economics, development, education, and statistics, SMERU's library has been continuously supporting the institute's research works. During 2014, on numerous occasions, the SMERU librarian had assisted researchers in finding references, data, and other pieces of information to support research process. For example, the librarian had assisted the researchers to search for existing laws and regulations on unpaid care work, make newspaper clippings about the National Health Insurance (JKN), seek information on the Data Collection for Social Protection Programs (PPLS) and Socioeconomic Data Collection (PSE), and look for relevant journal articles.

The SMERU librarian is also responsible for purchasing, keeping, and managing the national data sets that the institute has acquired over the years. Among the national data sets in SMERU's collection are data sets from population censuses, the National Socioeconomic Survey (Susenas), the National Workforce Survey (Sakernas), the Village Potential (Podes) Survey, the 2011 PPLS, and the 100-Village Survey (SSD). During 2014, SMERU had purchased the 2013 Susenas data set.

Although SMERU's library is not a public library, people can visit the library and make use of its collection, excluding the national data sets, by making an appointment in advance with our librarian, Stevanus Yulyanto, at [syulyanto@smeru.or.id](mailto:syulyanto@smeru.or.id). During 2014, there were two visits made by three Universitas Gadjah Mada (UGM) students pursuing their Master's degree in policy studies on 27 October and a researcher of the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) on 20 November. ◆

Dengan 6.396 bahan bacaan dalam koleksinya, termasuk buku dan bahan bacaan digital yang mencakup topik kemiskinan, ekonomi, pembangunan, pendidikan, dan statistik, perpustakaan SMERU terus mendukung kerja-kerja penelitian lembaga. Pada banyak kesempatan sepanjang 2014, pustakawan SMERU telah membantu peneliti dalam mencari referensi, data, dan jenis-jenis informasi lainnya untuk mendukung proses penelitian. Sebagai contoh, pustakawan membantu peneliti mencari undang-undang dan peraturan yang berlaku mengenai kerja pengasuhan/perawatan tak berbayar, membuat klipng koran tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), mencari informasi tentang Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) dan Pendataan Sosial Ekonomi (PSE), dan mencari artikel-artikel jurnal yang relevan.

Pustakawan SMERU juga bertugas membeli, menyimpan, dan mengelola set data nasional yang diperoleh lembaga selama bertahun-tahun. Di antara set data nasional yang ada dalam koleksi SMERU adalah set data sensus penduduk, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Tenaga Kerja Nasional (Sakernas), Pendataan Potensi Desa (Podes), PPLS 2011, dan Survei Seratus Desa (SSD). Pada 2014, SMERU telah membeli set data Susenas 2013.

Meski perpustakaan SMERU bukan perpustakaan umum, pengunjung bisa datang ke perpustakaan SMERU dan memanfaatkan koleksinya, kecuali set data nasional, dengan terlebih dahulu menghubungi pustakawan kami, Stevanus Yulyanto, di alamat surel [syulyanto@smeru.or.id](mailto:syulyanto@smeru.or.id) untuk mengatur janji pertemuan. Sepanjang 2014, ada dua kunjungan ke perpustakaan SMERU, yaitu pada 27 Oktober oleh tiga mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) yang sedang menempuh pendidikan untuk meraih gelar master dalam studi kebijakan dan pada 20 November oleh seorang peneliti dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). ◆

## Computer Systems and Technology | *Sistem Komputer dan Teknologi*

SMERU maintains an internal information technology (IT) support unit in order to support staff and the organization as a whole. SMERU's computer systems and technology are frequently reviewed and updated in response to research and administrative needs. In maintaining an internal IT support unit, SMERU is able to support staff in accessing the latest technologies to facilitate research, data analysis, and administration, and resolve IT issues quickly and efficiently.

Systems updates in 2014 included optimization of the intranet to host new features, including the filing system and project management system. These features are still under construction and are expected to be operational in 2015.

To facilitate access to files on its server and provide troubleshooting support remotely for its staff, SMERU used remote control and desktop sharing software. Staff can now access files on the file server when they are not in the office and receive troubleshooting support remotely. Especially for the access to files on the office server, in late 2014, SMERU piloted the use of a virtual private network (VPN).

In addition, to facilitate online discussion among staff, an instant messaging application program, Telegram, was installed on every computer. This software supports one-on-one chat, group chat, and file sharing.

Another piece of software introduced in 2014 was NVivo. This is a computer program to ease the analyzing of qualitative data collected from interviews, observations, social media, web pages, and other sources.

The IT support unit is also responsible for the SMERU website, which represents the organization to the wider community. To maximize the benefits of this online presence, a small team was formed

SMERU memiliki unit dukungan teknologi informasi (TI) internal untuk mendukung staf dan organisasi secara keseluruhan. Sistem komputer dan teknologi SMERU kerap kali ditinjau dan dimutakhirkan sebagai respons terhadap kebutuhan-kebutuhan penelitian dan administrasi. Dalam mengelola unit dukungan TI internal, SMERU mampu mendukung para stafnya untuk mengakses teknologi-teknologi terbaru guna memfasilitasi riset, analisis data, dan administrasi, serta menyelesaikan masalah-masalah TI dengan cepat dan efisien.

*Pemutakhiran sistem pada 2014 mencakup optimalisasi intranet untuk mewadahi fitur-fitur baru, termasuk sistem pengarsipan dan sistem manajemen proyek. Fitur-fitur ini masih dalam pengerjaan dan diharapkan akan mulai beroperasi pada 2015.*

*Untuk memudahkan akses ke dokumen di server kantor dan menyediakan bantuan troubleshooting bagi staf dari jarak jauh, SMERU menggunakan sebuah perangkat lunak remote control (kontrol jarak jauh) dan desktop sharing (berbagi layar komputer). Staf kini bisa mengakses dokumen di file server saat mereka tidak berada di kantor dan mendapatkan bantuan troubleshooting dari jarak jauh. Khusus untuk fungsi mengakses file server di kantor, pada akhir 2014, SMERU melakukan uji coba penggunaan sebuah jaringan privat virtual (VPN).*

*Selain itu, untuk memfasilitasi diskusi dalam jaringan (daring) di antara para staf, sebuah program aplikasi untuk berkiriman instan, yaitu Telegram, dipasang di setiap komputer. Perangkat lunak ini mendukung percakapan satu lawan satu, percakapan kelompok, dan aktivitas berbagi dokumen.*

*Satu lagi perangkat lunak yang diperkenalkan pada 2014 adalah NVivo. Ini adalah program komputer untuk memudahkan analisis data kualitatif yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, media sosial, halaman web, dan sumber-sumber lain.*

*Unit dukungan TI juga bertanggung jawab atas situs web SMERU yang merepresentasikan lembaga kepada khalayak yang lebih luas. Untuk memaksimalkan manfaat kehadiran SMERU di dunia maya, sebuah tim kecil dibentuk untuk berfokus pada*

to focus on the work of website redesign. The new website will have a better content management system and a more attractive design. This new website is expected to be launched in 2015.

Several types of IT equipment were purchased in 2014 to replace obsolete items and to provide greater functionality to researchers during fieldwork. These purchases included laptop computers, cameras, voice recorders, copiers and scanners, hard drives, network devices, and computer tablets. Tablets, in particular, are of use to researchers in the field where they can be used to instantly capture data through digital questionnaires and GPS.

There are several issues that need to be addressed in the near future, such as designing and implementing SMERU's knowledge management system, integrating contacts and other administrative data into one platform to make it more accessible and consistent, upgrading the phones system, and renewing computer hardware and software. ◆

kerja perancangan ulang situs web. Situs web yang baru akan memiliki sistem manajemen konten yang lebih baik dan desain yang lebih menarik. Situs web baru ini diharapkan akan bisa diluncurkan pada 2015.

Beberapa jenis perlengkapan TI dibeli pada 2014 untuk menggantikan barang-barang yang sudah tua dan menyediakan fungsionalitas yang lebih besar bagi peneliti selama kerja lapangan. Pembelian ini mencakup laptop, kamera, perekam suara, mesin foto kopi dan mesin pemindai, media penyimpanan (hard drives), peralatan jaringan, dan komputer tablet. Komputer tablet, khususnya, telah digunakan peneliti di lapangan, yakni untuk mengambil data secara instan melalui kuesioner digital dan GPS.

Ada beberapa hal yang perlu ditangani dalam waktu dekat, seperti perancangan dan penerapan sistem manajemen pengetahuan SMERU, pengintegrasian kontak dan data administratif lainnya ke dalam satu wadah agar lebih mudah diakses dan lebih konsisten, meningkatkan (upgrading) sistem telepon, dan memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak komputer. ◆



## Employee Welfare Benefits | Tunjangan Kesejahteraan Karyawan

SMERU provides its employees with welfare benefits as required by labor regulations. First, all SMERU employees are paid above the applicable minimum wage rate. Second, SMERU provides the government-sponsored National Health Insurance (JKN) in addition to a health insurance plan managed by a private company. This provides a sense of security to the employees in the face of health risks. On the other hand, by providing this benefit, SMERU can focus on its main activities without having to be distracted by employee health matters. Third, there are also workplace injury insurance (JKK), life insurance (JK), and old-age savings (JHT) through BPJS Employment. Fourth, SMERU also has a voluntary pension fund program, managed by DPLK Jiwasraya. Fifth, SMERU employees are covered by travel insurance whenever they carry out out-of-town assignments. ◆

SMERU menyediakan tunjangan kesejahteraan bagi karyawannya sebagaimana diwajibkan oleh peraturan ketenagakerjaan. Pertama, semua karyawan SMERU dibayar dengan gaji di atas tingkat upah minimum yang berlaku. Kedua, SMERU mengikutkan karyawannya dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh pemerintah, selain juga sebuah skema jaminan kesehatan yang dikelola oleh perusahaan swasta. Hal ini memberi rasa aman bagi para karyawan saat berhadapan dengan risiko kesehatan. Di sisi lain, dengan menyediakan tunjangan ini, SMERU bisa memfokuskan perhatian pada aktivitas utamanya tanpa harus terganggu oleh masalah kesehatan karyawan. Ketiga, ada pula Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Keempat, SMERU juga mempunyai program dana pensiun sukarela yang dikelola oleh DPLK Jiwasraya. Kelima, karyawan SMERU dilindungi dengan asuransi perjalanan setiap kali mereka bertugas ke luar kota. ◆



<http://depkes.go.id>

## SMERU's 2015–2019 Strategic Plan | Rencana Strategis SMERU 2015–2019

In 2014, SMERU's 2010–2014 Strategic Plan was coming to an end and it was time to develop its 2015–2019 Strategic Plan. For this purpose, with support from KSI core funding, SMERU hired a management consultant, Tjitra & associates.

With a strategic objective to build a strong foundation for a financially sustainable institution, the 2015–2019 Strategic Plan focuses on two major areas of improvement: capacity building and value innovation (Figure 1). Improvement through capacity building will be centering on pricing strategy, talent value proposition, and organizational productivity, while improvement through value innovation will be focusing on developing related business arm, investment portfolios, and independent business entity.

*Pada 2014, Rencana Strategis SMERU 2010–2014 segera berakhir, dan tiba waktunya bagi SMERU untuk menyusun rencana strategisnya untuk periode 2015–2019. Untuk keperluan ini, dengan dukungan dari dana inti KSI, SMERU menyewa jasa konsultan manajemen, Tjitra & associates.*

*Dengan tujuan strategis untuk membangun fondasi yang kuat bagi lembaga agar berkelanjutan secara finansial, Rencana Strategis 2015–2019 berfokus pada dua bidang perbaikan utama: peningkatan kapasitas dan inovasi nilai (Gambar 1). Perbaikan melalui peningkatan kapasitas akan berpusat pada strategi penetapan harga, proposisi nilai talenta, dan produktivitas organisasi, sementara perbaikan melalui inovasi nilai akan berfokus pada pengembangan sayap usaha terkait, portofolio investasi, dan unit usaha mandiri.*



Figure 1. Areas of improvement focused in SMERU's 2015–2019 Strategic Plan | Gambar 1. Bidang perbaikan yang difokuskan dalam Rencana Strategis SMERU 2015–2019

Next year, in 2015, SMERU will be concentrating on strengthening its pricing strategy, talent value proposition, and organizational productivity (Table 1), which will continuously be conducted until 2017. To do this, SMERU will be carrying out various activities, such as building cost and budgeting awareness among the SMERU staff, creating a systematic staff learning and development mechanism, improving management processes, etc. (Figure 2). ◆

*Tahun depan, yaitu pada 2015, SMERU akan memusatkan perhatian untuk memperkuat strategi penetapan harga, proposisi nilai talenta, dan produktivitas organisasinya (Tabel 1) yang akan terus dilakukan hingga 2017. Untuk melaksanakan hal ini, SMERU akan melakukan berbagai aktivitas seperti membangun kesadaran tentang biaya dan penganggaran di kalangan staf SMERU, menciptakan mekanisme pembelajaran dan pengembangan staf yang sistematis, memperbaiki proses-proses manajemen, dan lain-lain (Gambar 2). ◆*

Table 1. Milestones of SMERU's 2015–2019 Strategic Plan |  
Tabel 1. Tonggak Proses Rencana Strategis SMERU 2015–2019

	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Capacity Building   Peningkatan Kapasitas</b>					
Pricing Strategy   Strategi Penetapan Harga	█	█	█		
Talent Value Proposition   Proposisi Nilai Talenta	█	█	█		
Organizational Productivity   Produktivitas Organisasi	█	█	█		
<b>Value Innovation   Inovasi Nilai</b>					
Related Business Arm   Sayap Usaha Terkait		█	█		
Investment Portfolios   Portofolio Investasi		█	█	█	█
Independent Business Entity   Unit Usaha Mandiri				█	█

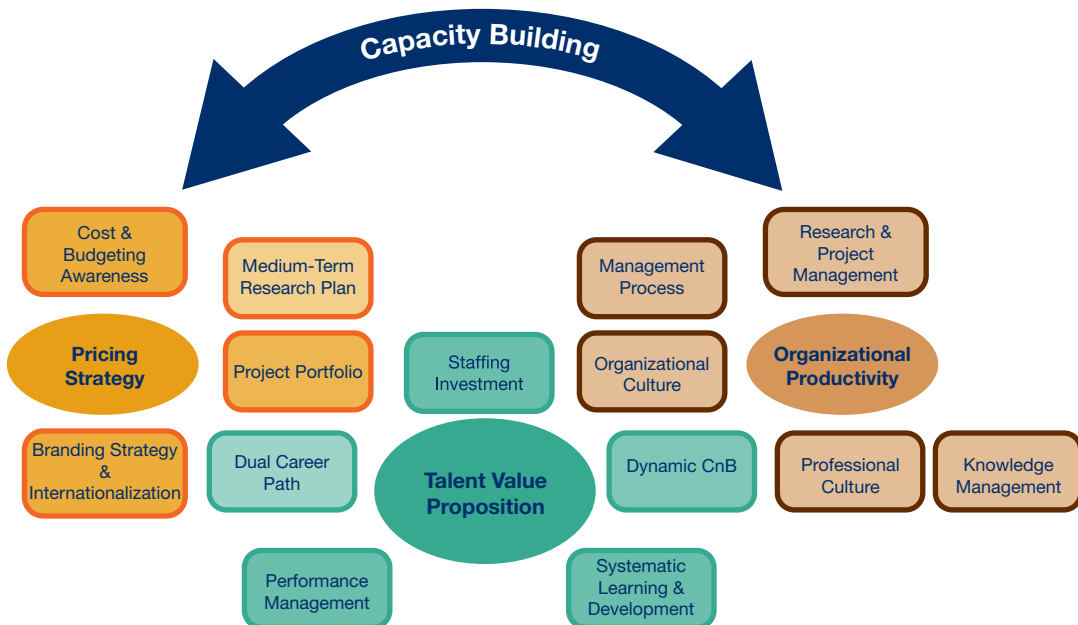


Figure 2. Capacities to build in order to improve SMERU's pricing strategy, talent value proposition, and organizational productivity | Gambar 2. Kapasitas yang perlu dibangun untuk meningkatkan strategi penetapan harga, proposisi nilai talenta, dan produktivitas organisasi SMERU



SMERU Doc

Our office | *Kantor kami*



The SMERU Annual Report Team |  
*Tim Penyusun Laporan Tahunan SMERU:*

Coordinator of Publications & Information Division |  
*Koordinator Divisi Publikasi & Informasi:*  
Liza Hadiz

Data Collection | *Pengumpulan Data*  
Isma Headiyani Fadhil

Editors/Translators | *Editor/Penerjemah*  
Budhi Adrianto  
Gunardi Handoko  
Bree Ahrens (Australian Volunteer International)

Graphic Designer | *Desain Grafis*  
Novita Maizir

Infographics | *Infografis*  
Stevanus Yulyanto

Distribution | *Distribusi*  
Heru Sutapa

.....  
Photo Credit | *Kredit Foto:*

- Cover Photo | *Foto Sampul:* Laura Simpson Reeves

- Separator Photos | *Foto Pemisah:* Hastuti

Rahmitha

Toni Parwanto

**Toward Pro-poor Policy through Research**  
*Menuju Kebijakan Pro-masyarakat Miskin melalui Penelitian*

Jl. Cikini Raya No. 10A, Jakarta 10330, Indonesia  
Phone: +6221-3193 6336; Fax: +6221-31930850  
email: [smeru@smeru.or.id](mailto:smeru@smeru.or.id)  
website: [www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)

